



**REVIEW**  
**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA**  
**2015-2019**

(Untuk kegiatan 4.1. Peningkatan jejaring kemitraan/kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendayagunaan lulusan di lingkup nasional dan Rintisan kemitraan/*net working* dengan luar negeri, Indikator 5,6,7,8,9,10,11,12)



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA**  
**2015**

**JL. TATA BUMI JO. 3, BANYURADEN, GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA (55293)**  
**TELP / FAX. (0274) 617601**  
**HTTP://WWW.Poltekkesjogja.ac.id**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas KuasaNya Kita dapat menyelesaikan "RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YGYAKARTA TAHUN 2015 s.d. 2019". Dokumen ini dapat dijadikan sebaga acuan dalam melakukan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi program dan kegiatan dari seluruh jajaran dan civitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.

Dokumen ini merupakan hasil kerja keras segenap jajaran Direktorat Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jurusan, Program Studi. Disamping itu juga kontribusi dari segenap pemangku kepentingan seperti Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, Balai Teknik Kesehatan Lingkungan, Organisasi Profesi, Asosiasi Institusi Pendidikan Kesehatanm Asosiasi lain yang terkait dengan pendidikan kesehatan. Untuk itu Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Dokumen ini.

Dokumen ini dirasa belum sempurna sehingga masih memerlukan perbaikan, untuk itu mohon masukan dan koreksinya dari segenap pemangku kepentingan pendidikan kesehatan di Kementerian Kesehatan RI, Badan PPSDM Kes, Propinsi DIY. Semoga Dokumen ini memberikan manfaat dalam peningkatan kualitas tenaga kesehatan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing hambaNya dalam berkarya.

Yogyakarta, Desember 2014  
Direktur  
Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Yogyakarta



Abidillah Mursyid, SKM., M.Kes.  
NIP. 19560606 198111 1 001

**PENGESAHAN SENAT  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA**



**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA**



Jl. Tababuni No. 3, Banyuraden, Gemping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601  
<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : [poltekkes.depkes.yogya@gmail.com](mailto:poltekkes.depkes.yogya@gmail.com)

**BERITA ACARA PENGESAHAN RENSTRA  
Nomor: OT.01.01 / SENAT/ 00111/ 2014**

Pada hari ini, Jum'at, tanggal Lima, Bulan Desember Tahun Dua Ribu Empat Belas, telah dilaksanakan Sidang Senat Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dengan Agenda Sidang "Pemaparan Rencana dan Strategi (Renstra) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta 2015 – 2019", dan Renstra Poltekkes Kemenkes Yogyakarta 2015 – 2019" dinyatakan diterima dan disahkan dalam sidang senat tersebut. Daftar hadir anggota senat terlampir. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum adanya

Yogyakarta, 5 Desember 2014.  
YANG MENGESAHKAN

Ketua Senat

Abidillah Muryid, SKM, M.Kes  
NIP.19560606 198111 1 001

Sekretaris Senat

Joko Sugilo, SKM., M.Kes  
NIP. 19641224 198803 1 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
PENGESAHAN SENAT POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA .....	3
DAFTAR ISI .....	4
BAB I. PENDAHULUAN .....	5
A. Latar Belakang .....	5
B. Landasan Penyusunan Renstra .....	7
BAB II. GAMBARAN UMUM ORGANISASI .....	10
A. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Yogyakarta .....	10
B. Visi dan Misi Tahun 2010 s.d 2014 .....	10
C. Tata Nilai .....	11
D. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta .....	11
E. Struktur Organisasi .....	13
BAB III. KINERJA POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA TAHUN 2010 – 2014 .....	15
A. Kinerja Bidang Pendidikan (2010 s.d 2014) .....	15
B. Kinerja Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (2010 s.d 2014) .....	18
C. Kinerja Bidang Keuangan (2010 s.d 2014) .....	19
D. Kinerja Bidang Sarana dan Prasarana (2010 s.d 2014) .....	20
BAB IV. ANALISIS SITUASI .....	21
A. Latar Belakang .....	21
B. Lingkungan Internal .....	21
C. Lingkungan Eksternal .....	24
D. Hasil Analisis SWOT .....	26
BAB V. RENCANA STRATEGIS POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA TAHUN 2015 s.d 2019	36
A. Visi .....	36
B. Misi .....	37
C. Tujuan .....	37
D. Strategi .....	39
E. Kebijakan .....	39
F. Sasaran .....	40
G. Program .....	42
H. Kegiatan, Indikator, dan Target Waktu Capaian .....	46
I. Budaya Organisasi .....	83
J. Motto .....	83
K. Janji Layanan .....	83
BAB VI. PENUTUP .....	84
FORM MASUKAN BAHAN PENYUSUNAN RENSTRA.....	85

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Visi Misi Kementerian Kesehatan RI adalah “Masyarakat Sehat Yang Mandiri dan Berkeadilan”. Misi :

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat termasuk swasta dan masyarakat madani
  2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan
  3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan
  4. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik
- Nilai-nilai : “Pro Rakyat, Inklusif, Responsif, Efektif dan Bersih”

Badan PPSDM Kes Kemenkes RI menjalankan Misi Kemenkes RI nomor 3, yaitu “Menjamin Ketersediaan dan Pemerataan Sumberdaya Kesehatan”. Strategi Renstra Kemenkes yang dijalankan oleh badan PPSDM Kes adalah “Meningkatkan pengembangan dan pendayagunaan SDM Kesehatan yang merata dan bermutu”

Dalam rangka peningkatan sumber daya manusia (SDM) kesehatan, maka dikeluarkan kebijakan Departemen Kesehatan RI untuk meningkatkan pendidikan tenaga kesehatan dari Jenjang Pendidikan Menengah (JPM) ke Jenjang Pendidikan Tinggi (JPT) pada Akademi atau Diploma III. Sebagai salah satu realisasinya, pada tahun 1983 di Yogyakarta didirikan 3 (tiga) akademi dalam satu kampus terpadu yaitu: Akademi Keperawatan (AKPER), Akademi Gizi (AKZI), dan Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL). Perkembangan selanjutnya, pada tahun 1992 Jenjang Pendidikan Menengah (JPM) yang telah ada, dikonversi menjadi akademi yaitu: (1) Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG) menjadi Akademi Kesehatan Gigi (AKG); (2) Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) menjadi Akademi Kebidanan (AKBID) Mangkuyudan; (3) Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMUK) menjadi Akademi Analis Kesehatan (AAK). Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya akademi kesehatan ini mempunyai kewenangan menyelenggarakan pendidikan jenjang Diploma I hingga Diploma IV, namun saat ini hanya menyelenggarakan jenjang Diploma III dan Diploma IV.

Pada tahun 2001, Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang “perampingan organisasi”, maka melalui SK Menkes-Kessos No.: 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001, maka keenam akademi kesehatan di Yogyakarta dilebur menjadi satu dalam bentuk Politeknik Kesehatan dengan nama Politeknik Kesehatan

Departemen Kesehatan (Depkes) Yogyakarta. Kedudukan akademi tersebut di dalam Politeknik Kesehatan menjadi jurusan, sehingga Politeknik Kesehatan Depkes Yogyakarta terdiri dari 6 (enam) jurusan, yaitu: (1) Jurusan Analisis Kesehatan; (2) Jurusan Gizi; (3) Jurusan Kebidanan; (4) Jurusan Keperawatan; (5) Jurusan Keperawatan Gigi; dan (6) Jurusan Kesehatan Lingkungan. Setiap Jurusan di Politeknik Kesehatan Depkes Yogyakarta terdiri dari Prodi D-III Reguler berasal dari lulusan SMU dan Program Khusus (berasal dari pegawai dengan latar belakang pendidikan Jenjang Pendidikan Menengah Kesehatan (sejalur) dan Prodi D-IV (Sarjana Terapan).

Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya, selain Prodi D-III di atas, Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta telah menyelenggarakan Prodi D-IV (Sarjana Terapan) secara bertahap sebagai berikut:

- a. Tahun 2005 berhasil dibuka Prodi D-IV Gizi Masyarakat dan Gizi Klinik pada Jurusan Gizi. Program studi D-IV ini merupakan Prodi D-IV pertama bidang kesehatan di Indonesia di bawah Departemen Kesehatan RI.
- b. Tahun 2006, berhasil dibuka Prodi D-IV Kesehatan Lingkungan pada Jurusan Kesehatan Lingkungan, dengan 3 (tiga) peminatan, yaitu: Epidemiologi Kesehatan, Sanitasi Lingkungan, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)-ISO atau Hiperkes.
- c. Tahun 2007 dibuka Prodi D-IV Keperawatan Gawat Darurat (KGD) dan Prodi D-IV Keperawatan Medikal Bedah (KMB) pada Jurusan Keperawatan, Prodi D-IV Analisis Laboratorium Klinik pada Jurusan Analisis Kesehatan, Prodi D-IV Bidan Pendidik pada Jurusan Kebidanan, dan Prodi D-IV *Dental Specialist Assistant* pada Jurusan Kesehatan Gigi. Sehingga pada tahun 2007 di Politeknik Kesehatan Depkes Yogyakarta memiliki 6 (enam) Prodi D-III dan 7 (tujuh) Prodi D-IV.
- d. Tahun 2008 berhasil dibuka Prodi D-IV Keperawatan Anestesi-Reanimasi pada Jurusan Keperawatan, yang merupakan satu-satunya Program Studi di Indonesia sampai dengan saat ini.
- e. Tahun 2009 berhasil dibuka Prodi D-IV Keperawatan Anak pada Jurusan Keperawatan dan Prodi D-IV Kebidanan Klinik pada Jurusan Kebidanan.

Seiring perubahan nomenklatur Departemen menjadi Kementerian pada tahun 2010, maka Politeknik Kesehatan Depkes Yogyakarta berubah nama menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta telah berperan dalam meningkatkan kualitas SDM Kesehatan yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia. Ini berarti, bahwa dalam lingkup Kementerian Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta telah mendapat kepercayaan pengembangan SDM Kesehatan berskala Nasional, sedangkan secara kewilayahan melalui pendidikan tenaga kesehatan tersebut,

khususnya pada Prodi D-IV Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta telah mengambil bagian dalam “menjadi perekat demi keutuhan NKRI” tercinta.

Dalam rangka membantu pemerintah daerah di era Otonomi Daerah, tahun 2006 dan 2007 berhasil melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat, untuk mendidik putri-putri daerah Bengkayang, menjadi tenaga bidan sebanyak 2 x 40 orang (2 angkatan) di Jurusan Kebidanan. Tenaga Bidan ini disiapkan untuk diangkat menjadi Bidan Desa di Kab. Bengkayang dalam rangka pembentukan 120 buah Desa Siaga. Kerjasama dengan Kab. Bengkayang ini dilanjutkan pada tahun 2011 dengan mendidik 45 orang putri asal Bengkayang pada Prodi D-III Kebidanan.

Pada tahun 2008 berhasil melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sorong Selatan, Provinsi Papua Barat, untuk mendidik putra-putri Daerah Sorong Selatan pada 6 (enam) jurusan, yaitu: Analis Kesehatan, Gizi, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Gigi, dan Kesehatan Lingkungan. Pada tahun 2012 ini, Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Yogyakarta melakukan kerjasama dengan Pemda Kabupaten Malinau Kalimantan Timur untuk mendidik mahasiswa Prodi D-III Analis Kesehatan, Gizi, Kebidanan dan Kesehatan Lingkungan.

Dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan pada semua bidang, maka Poltekkes Kemenkes Yogyakarta menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Pengelolaan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No.: 417/KMK.05/2011 tanggal 12 Desember 2011 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Yogyakarta pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta terhitung mulai Januari 2012 diberikan keleluasaan dalam mengelola keuangan secara mandiri. Dengan adanya pengelolaan keuangan BLU diharapkan agar Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dapat menyelenggarakan pelayanan pendidikan yang lebih baik.

Mulai tahun 2012 terjadi pelimpahan Pembinaan Akademik di bawah Kemendikbud RI melalui Surat Keputusan Kemendikbud RI no. 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI.

## **B. Landasan Penyusunan Renstra**

- 1) Undang-undang No.: 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 2) Undang-undang No.: 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- 3) Undang-Undang No.: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- 4) Peraturan Pemerintah No.: 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah.

- 5) Peraturan pemerintah No.: 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
- 6) Peraturan Pemerintah No.: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 7) Peraturan Presiden No.: 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- 8) Intruksi Presiden No.: 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 9) Peraturan Menteri Keuangan No.: 08/PMK.02/2006, tanggal 16 Februari 2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang /Jasa pada Badan Layanan Umum.
- 10) Peraturan Menteri Keuangan No.: 66/PMK.02/2006 tanggal 9 Agustus 2006 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengajuan, Penetapan, dan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
- 11) Peraturan Menteri Keuangan No.: 73/PMK.05/2007 tanggal 28 Juni 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan No.: 10/PMK.02/2006 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum.
- 12) Peraturan Menteri Keuangan No.: 109/PMK.05/2007 tanggal 6 September 2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
- 13) Peraturan Menteri Keuangan No.: 119/PMK.05/2007 tanggal 27 September 2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 14) Peraturan Menteri Keuangan No.: 76/PMK.05/2008 tanggal 23 Mei 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 15) Peraturan Menteri Kesehatan No.: 1575 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.: 1295/Menkes/ Per/XII/2007.
- 16) Peraturan Menteri Kesehatan No.: 890 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes Kementerian Kesehatan.
- 17) Peraturan Menteri Keuangan No.: 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
- 18) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.: OT.02.03/ I/4/03440.1 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Laksana Poltekkes
- 19) Keputusan Menteri Keuangan RO No.: 417 / KMK/.05/2011 Tahun 2011 Tentang Penetapan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan PK-BLU



- 20) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012, tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI.
- 21) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: HK.03.05/I.2/03086/2012 tahun 2012, tentang Petunjuk Tehnis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
- 22) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 23) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 24) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

## BAB II

### GAMBARAN UMUM ORGANISASI

#### A. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

No	Akademi (<2001)	Jurusan (2001 s.d. sekarang)	Prodi
1	Analisis Kesehatan	Analisis Kesehatan	Prodi D. III Analisis Kesehatan
			Prodi D. IV Analisis Kesehatan
2	Gizi	Gizi	Prodi D. III Gizi
			Prodi D. IV Gizi
3	Kebidanan	Kebidanan	Prodi D. III Kebidanan
			Prodi D. IV Kebidanan
4	Keperawatan	Keperawatan	Prodi D. III Keperawatan
			Prodi D. IV Keperawatan
5	Kesehatan Gigi	Keperawatan Gigi	Prodi D. III Kep. Gigi
			Prodi D. IV Keperawatan Gigi
6	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan Lingkungan	Prodi D. III Kesehatan Lingkungan
			Prodi D. IV Kesehatan Lingkungan

#### B. Visi dan Misi 2010 s.d. 2014

1. Visi

“Menjadi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul di Indonesia pada tahun 2015”

2. Misi.

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2) Mengembangkan program - program studi pilihan
- 3) Meningkatkan sumber daya pendidikan.
- 4) Meningkatkan jejaring kerja.

### C. Tata Nilai

#### 1. Nilai Dasar/Nilai Utama

Setiap individu yang terlibat dalam proses penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta harus dilandasi dengan keimanan, disiplin, rajin, jujur, adil, terbuka, lugas, konsisten, kebersamaan, profesional, dan saling menghargai, serta dapat mempertanggungjawabkan tugas dan tindakannya berdasarkan peraturan, etika, dan moral sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

#### 2. Nilai Pelayanan

Memberikan pelayanan yang bermutu secara konsisten dengan melakukan upaya peningkatan mutu produk dan jasa secara berkesinambungan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar kerja internal (Kementerian Kesehatan) dan eksternal (*stakeholder*) antara lain: memperhatikan kepuasan pelanggan, kesetaraan, dapat dipercaya, tepat waktu, terjangkau, sistematis, serta selalu dinamis dan inovatif.

#### 3. Nilai Manfaat

Menghasilkan produk dan pelayanan yang memberi manfaat bagi penyelesaian berbagai isu strategis yang dihadapi oleh *stakeholder* bidang kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

#### 4. Nilai Keunggulan

Penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta mempunyai sifat inovatif, mandiri, berdaya saing tinggi, pantang menyerah, menjadi pusat unggulan dan rujukan (*center of excellence and reference*) bagi pengelola pendidikan tenaga kesehatan, secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memproduksi dan mengembangkan tenaga kesehatan yang bermutu dan kompetitif.

### D. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

#### 1. Kedudukan

Seiring adanya perubahan nomenklatur organisasi Departemen Kesehatan menjadi Kementerian Kesehatan, maka Poltekkes Depkes Yogyakarta juga berubah menjadi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPPSDM Kesehatan). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dipimpin oleh seorang

Direktur. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes), secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan BPPSDM Kesehatan dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Mulai tahun 2012 terjadi pelimpahan Pembinaan Akademik di bawah Kemendikbud RI melalui Surat Keputusan Kemendikbud RI no. 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI.

## **2. Tugas**

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan program Diploma I hingga Diploma IV Bidang Kesehatan.

Seiring dengan terbitnya Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka Poltekkes Kemenkes Yogyakarta mempunyai tugas untuk mendidik tenaga kesehatan dengan kuaifikasi level 3 (Dipoma I), 4 (Diploma II), 5 (Diploma III), 6 (Diploma IV), 7 (Profesi), 8 (S2/Magister Terapan), dan 9 (S3 / Doktor Terapan).

Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berwenag menyelenggarakan Pendidikan level Diploma III (Ahli Madya), Diploma IV (Sarjana Terapan), Profesi, S2 (Magister Terapan), dan S3 (Doktor Terapan).

## **3. Fungsi**

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan level 3 (Dipoma I), 4 (Diploma II), 5 (Diploma III), 6 (Diploma IV), 7 (Profesi), 8 (S2/Magister Terapan), dan 9 (S3 / Doktor Terapan) bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan dan umum.

**E. Struktur Organisasi**

Susunan Organisasi Poltekkes terdiri dari :

- a. Direktur;
- b. Pembantu Direktur I, II, dan III;
- c. Senat Poltekkes;
- d. Satuan Pengawas Internal (SPI)
- e. Sub Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dan Sistem Informasi;
- f. Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian;
- b. Jurusan;
- c. Prodi;
- d. Unsur Penunjang, meliputi:
  - 1) Unit Penelitian
  - 2) Unit Pengabdian kepada Masyarakat;
  - 3) Unit Penjaminan Mutu;
  - 4) Unit Laboratorium Bahasa; dan
  - 5) Unit Laboratorium Komputer / Multi media.
  - 6) Unit Asrama;
  - 7) Unit Humas dan Kerjasama
  - 8) Unit Promosi dan Carir Develomment Center (CDC);
  - 9) Unit Usaha
  - 10) Unit Perpustakaan;
  - 11) Unit Advokasi Hukum;
  - 12) Pejabat Pengadaan
  - 13) Unit Klinik Terpadu
- e. Tenaga Fungsional
- f. Dewan Penyantun

Susunan Organisasi Poltekkes Kemeneks Yogyakarta tersebut digambarkan dalam struktur berikut ini.



**BAB III**  
**KINERJA POLTEKES KEMENKES YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2010-2014**

**A. Kinerja Bidang Pendidikan 2010-2014****1. Program Diploma III**

No	Indikator	Satuan	Target s.d. 2014	Capaian				
				2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah Pendaftar, Lulus seleksi, Registrasi, Rasio							
	1.1. Jumlah pendaftar 2010-2014	Orang	2679	2338	3375	3586	2360	1410
	1.2. Lulus seleksi 2010-2014	orang	893	482	567	562	515	390
	1.3. Registrasi 2010-2014	%	90	99	99	99	99	99
	1.4. Rasio diterima rata-rata 2010-2014	orang	5 : 1	5 : 1	6 : 1	6 : 1	5 : 1	4 : 1
2	Jumlah mahasiswa 2010-2014	orang		1,358	1,391	1,557	1,503	1,349
3	Dokumen perencanaan PBM (silabus dan RPP/SAP)							
	3.1. Silabus	% MK	100	82	89	89	88	100
	3.2. RPP / SAP	% MK	100	82	81	81	87	100
4	Pemanfaatan Laboratorium	% MK	100	100	100	100	100	100
5	Pencapaian Pembelajaran	% materi	100	99.7	99.8	99.9	100	100
6	Penerapan dan review Kurikulum	%	100	100	100	100	100	100
7	Kehadiran mahasiswa	%	98	99	99	99	99	99
8	Kepuasan mahasiswa terhadap PBM	%	90	50	89	58	92	93
9	Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi akademik	%	94	74	91	87	92	94
10	Pelayanan komputerisasi akademik	sistem	5	4	5	6	7	9
11	Pencapaian materi kuliah yang sesuai dengan SAP / RPP	%	100	90	90	90	95	100
12	Ketersediaan bahan ajar	%	70	72	73	83	83	90
13	Evaluasi PBM	%	100	100	100	100	100	100

14	Implementasi kalender akademik	%	100	85	95	95	95	100
15	Lulusan (memperoleh MK Budi Pekerti, Indeks Prestasi Kumulatif, lulusan tepat waktu, penyerapan lulusan, waktu tunggu, tempat kerja)							
	15.1. Memperoleh MK Budi Pekerti	%	100	100	100	100	100	100
	15.2. IPK $\geq$ 2,75	%	75	80	89.7	90.7	93	94
	15.3. Lulus tepat waktu	%	98	98	99	99	100	100
	15.4. Penyerapan lulusan	%	65	75	75	80	85	90
	15.5. Waktu tunggu	bulan	< 6	3	3.6	3.6	3	3
	15.6. Tempat kerja sesuai profesinya	%	75	90	90	90	90	90
16	Pelayanan legalisir ijazah	hari	1	2	3	3.6	4	4
17	Jumlah dan jenis kerjasama (Kemitraan)							
	17.1. Jumlah kerjasama (kemitraan)	Naskah	122	30	55	75	90	101
	17.2. Jenis kerjasama (kemitraan)	jenis	6	6	6	6	6	6
18	Kegiatan Promosi	kali	45	15	25	30	40	45
19	Kegiatan Pelatihan dan Penyegaran Ilmu	%	50	46	44	52	38	56
20	Kegiatan Penelitian	%	62	72	65	67	64	62
21	Kegiatan Publikasi ilmiah	judul	40	43	40	40	36	30
22	Kegiatan Seminar	kali	5	10	10	15	15	15
23	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	kali	120	60	72	85	125	140

## 2. Program Diploma IV

No	Indikator	Satuan	Target s.d. 2014	Capaian				
				2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah Pendaftar, Lulus seleksi, Registrasi, Rasio							
	1.1. Jumlah pendaftar 2010-2014	Orang	2679	138	760	739	625	976
	1.2. Lulus seleksi 2010-2014	orang	893	102	127	340	160	240
	1.3. Registrasi 2010-2014	%	90	99	99	99	100	100
	1.4. Rasio diterima rata-rata 2010-2014	orang	5 : 1	1:1	6:1	2:1	4:1	4:1



2	Jumlah mahasiswa 2010-2014	orang		291	419	333	358	474
3	Dokumen perencanaan PBM (silabus dan RPP/SAP)							
	3.1. Silabus	% MK	100	82	89	89	88	100
	3.2. RPP / SAP	% MK	100	82	81	81	87	100
4	Pemanfaatan Laboratorium	% MK	100	83	83	96	85	98
5	Pencapaian Pembelajaran	% materi	100	100	100	100	100	100
6	Penerapan dan review Kurikulum	%	100	100	100	100	100	100
7	Kehadiran mahasiswa	%	98	99.5	100	100	98.4	99
8	Kepuasan mahasiswa terhadap PBM	%	90	100	100	100	97.3	98
9	Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi akademik	%	94	100	100	100	97	99
10	Pelayanan komputerisasi akademik	sistem	5	4	5	6	7	9
11	Pencapaian materi kuliah yang sesuai dengan SAP / RPP	%	100	90	90	90	95	100
12	Ketersediaan bahan ajar	%	70	71	72	73	75	79
13	Evaluasi PBM	%	100	100	100	100	100	100
14	Implementasi kalender akademik	%	100	100	100	100	100	100
15	Lulusan (memperoleh MK Budi Pekerti, Indeks Prestasi Kumulatif, lulusan tepat waktu, penyerapan lulusan, waktu tunggu, tempat kerja)							
	15.1. Memperoleh MK Budi Pekerti	%	100	0	0	0	39	100
	15.2. IPK $\geq$ 2,75	%	75	100	97	95	95	97
	15.3. Lulus tepat waktu	%	98	97.5	100	100	100	98
	15.4. Penyerapan lulusan	%	65	100	100	100	100	100
	15.5. Waktu tunggu	bulan	< 6	3	3	3	3	3
	15.6. Tempat kerja sesuai profesinya	%	75	100	100	100	100	100
16	Pelayanan legalisir ijazah	hari	1	2	2	2	4	4
17	Jumlah dan jenis kerjasama (Kemitraan)							
	17.1. Jumlah kerjasama (kemitraan)	Naskah	122	30	55	75	90	101
	17.2. Jenis kerjasama (kemitraan)	jenis	6	3	3	3	3	3
18	Kegiatan Promosi	kali	45	15	25	30	40	45

19	Kegiatan Pelatihan dan Penyegaran Ilmu	%	50	28	69	81	71	86
20	Kegiatan Penelitian	%	62	28	35	33	36	38
21	Kegiatan Publikasi ilmiah	judul	40	43	40	40	36	30
22	Kegiatan Seminar	kali	5	2	2	10	23	12
23	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	kali	120	60	72	85	125	140

**B. Kinerja Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia 2010-2014**

No	Indikator	Satuan	Target s.d. 2014	Capaian				
				2010	2011	2012	2013	2014
1	Keadaan Tenaga Pendidik (jumlah, pendidikan, jabatan akademik, sertifikasi, rasio terhadap mahasiswa, kehadiran PBM, pelatihan, berprestasi nasional, sebagai nara sumber)							
	1.1. Jumlah	Orang		154	148	138	149	146
	1.2. Ketersediaan	%	100	100	100	100	100	100
	1.3. Pendidikan (S2 dan S3)	Orang		104	114	126	130	144
	1.4. Jabatan akademik							
	1.4.1. Asisten Ahli	Orang		20	26	27	26	33
	1.4.2. Lektor	Orang		67	64	64	63	72
	1.4.3. Lektor Kepala	Orang		43	42	40	34	40
	1.5. Sertifikasi profesi	Orang		48	89	106	117	122
	1.6. Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio	1:12	1 : 11	1:12	1:16	1 : 14	1:13
	1.7. Kehadiran PBM	%	83	99	99	99	99.8	99.9
	1.8. Pelatihan	%	82	82	85	85	87	90
	1.9. Berprestasi nasional	Orang	4	1	1	1	1	1
	1.10. Sebagai nara sumber	Orang	37	27	47	96	108	119
2	Keadaan Tenaga Kependidikan Instruktur, Laboran, Pustakawan							
	2.1. Instruktur							
	2.1.1. Jumlah	Orang		18	18	23	17	36

	2.1.2. Rasio terhadap mahasiswa	Rasio	1:8	1:92	1:101	1:82	1:109	1:51
	2.2. Laboran							
	2.2.1. Jumlah	Orang	12	13	15	13	16	13
	2.2.2. Rasio terhadap mahasiswa	Rasio		1:127	1:121	1:145	1:116	1:140
	2.3. Pustakawan							
	2.3.1. Jumlah	Orang	6	4	6	7	9	10
	2.3.2. Rasio terhadap mahasiswa	Rasio		1:412	1:362	1:270	1:207	1:182
3	Keadaan Tenaga Administrasi (jumlah, pendidikan, kepangkatan, rasio terhadap mahasiswa, sertifikat bendahara, sertifikat pengadaan barang-jasa)							
	3.1. Jumlah	Orang		219	86	161	102	156
	3.2. Pendidikan D III + D IV / S1	Orang		37	45	48	44	54
	3.3. Kepangkatan (Gol II, III, IV)	Orang		219	86	161	102	155
	3.4. Rasio terhadap mahasiswa	Orang		1:8	1:21	1:12	1:18	1:12
	3.4. Sertifikat Bendahara	Orang	9	4	6	8	12	14
4	Mahasiswa berprestasi nasional	Orang	4	1	2	1	1	1

**C. Kinerja Bidang Keuangan 2010 s.d. 2014**

No	Indikator	Satuan	Target s.d. 2014	Capaian				
				2010	2011	2012	2013	2014
1	Sumber pembiayaan							
	1.1. Peningkatan Rupiah murni / APBN	% /tahun	33,31	100	100	100	100	100
	1.2. Peningkatan PNBPN / BLU	% /tahun	19,83	57.87	103.99	87.27	78.29	35.22
2	Realisasi Anggaran	%	90	86.84	90.01	93.32	90.3	80.13
3	Realisasi bidang usaha	Rp		-	-	88,113,200	109,829,500	138,175,000
4	Peningkatan pendapatan bidang usaha	%/tahun	10	-	-	-	24.6	25

**D. Kinerja Bidang Sarana dan Prasarana**

No	Indikator	Satuan	Target s.d. 2014	Capaian				
				2010	2011	2012	2013	2014
1	Sarana Pembelajaran	%	75	100	100	100	100	100
2	Sarana Laboratorium / ABBM	%	85	92.5	93.25	95	96	96
3	Pemanfaatan Perpustakaan, Jumlah Buku, kunjungan							
	3.1. Penambahan buku perpustakaan	ekspl	5000	2,556	4,727	5,072	2,986	1,698
	3.2. Jumlah buku	ekspl		12,798	15,354	20,081	23,153	24,851
	3.3. Kunjungan	Orang		32,308	42,446	43,061	37,117	31,885
	3.5. Pemanfaatan	%	100	202	171	130	107	102
4	Jurnal Ilmiah Internasional berlanggaran	jurnal	1	17	17	17	20	20
5	Sarana Asrama	%	75	3	3	3	3	3
6	Sarana Trasportasi	%	75	38	39	40	50	47
7	Tanah	m2		66.188	66.188	66.188	66.188	66.188
8	Bangunan	m2		21.999	21.999	22.845	25.440	25.440

## BAB IV ANALISIS SITUASI

### A. Latar Belakang

Analisis situasi ini merupakan bagian penting dalam penentuan strategi organisasi. Pada prinsipnya analisis ini mencakup peninjauan dan evaluasi atas masalah-masalah dan potensi-potensi yang dianggap sebagai kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*). Hal ini diperlukan agar organisasi dapat menetapkan strategi yang sesuai melalui diskusi secara profesional dan mendalam berdasar informasi-informasi yang dimiliki Poltekkes Kementerian Kesehatan Yogyakarta dalam melakukan evaluasi diri secara jujur, dengan keterbukaan dan keberanian.

### B. Lingkungan Internal

#### 1. Kekuatan (*Strengths*):

##### a. Bidang Pendidikan

- 1) Memiliki 12 Program Studi Diploma (Prodi) yang terdiri dari 6 Program Studi Diploma III dan 6 program Studi Diploma IV. Program Diploma III dimulai sejak 1983 dan Diploma IV dimulai sejak 2005.
- 2) Semua Prodi telah terakreditasi oleh Kemenkes RI dan mendapat pengakuan dari Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI, dengan surat pengakuan dari Dirjend Pendidikan Tinggi Nomor.: 1862/E/T/2011 tanggal 22 November 2011 dimana 6 Prodi Diploma III mendapatkan akreditasi "A", 4 Prodi Diploma IV mendapatkan akreditasi "B" dan 2 prodi Diploma IV mendapatkan akreditasi "A"
- 3) Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012
- 4) Jumlah pendaftar yang masih cukup tinggi yang ditandai dengan rasio antara yang diterima dengan pendaftar adalah 4:1
- 5) Pengalaman mendidik mahasiswa untuk daerah tertinggal, yaitu Kabupaten Sorong Selatan – Papua Barat, Kabupaten Bengkayang – Kalimantan barat, dan Kabupaten Malinau – Kalimantan Utara, dan juga pengalaman mendidik untuk program pengembangan pegawai di lingkungan Kementerian Kesehatan
- 6) Memiliki 5 sistem komputerisasi akademik, yaitu kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS), Sistem Informasi Pendaftaran

Mahasiswa Baru, Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI), Sistem Informasi Wisuda, Sistem Informasi Penelitian

- 7) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan rata-rata adalah 3,38, dengan penyerapan lulusan di pasar kerja mencapai 90 %, waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan adalah 0 - 6 bulan, dan Lulusan bekerja sesuai bidang profesinya sebanyak 90%
- 8) Terdapat 122 naskah kerjasama atau kemitraan dengan 6 ruang lingkup kerjasama atau kemitraan, yaitu pendidikan, pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, penelitian, pemanfaatan lulusan, pengembangan institusi.
- 9) Budaya meneliti telah menjadi tradisi di kalangan dosen dengan rata-rata penelitian mencapai 40 – 50 judul penelitian pertahunnya
- 10) Telah memiliki 7 jurnal ilmiah institusi untuk menampung karya penelitian dosen dan civitas lainnya.
- 11) Terdapat 140 kali kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 12) Telah menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk calon lulusan yang bekerjasama dengan Organisasi Profesi dan Lembaga Pengembangan Uji Kompetensi (LPUK)

**b. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

- 1) Memiliki 6 dosen berkualifikasi S3
- 2) Sebagian besar dosen (77%) mempunyai jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala
- 3) Sebagian besar dosen (85%) telah memiliki Sertifikat sebagai Dosen Profesional
- 4) Rasio Dosen : Mahasiswa telah memenuhi kualifikasi standar dosen yaitu sebesar 1 : 13
- 5) Selama 8 tahun berturut-turut menjadi Dosen Prestasi tingkat Nasional di lingkungan Badan PPSDM Kes Kemenkes RI
- 6) Sebagian besar dosen (92%) telah menjadi nara sumber dalam berbagai even ilmiah nasional dan internasional
- 7) Mendapatkan penghargaan sebagai mahasiswa berprestasi nasional sebanyak 4 mahasiswa dalam kurun waktu 4 tahun terakhir
- 8) Memiliki 10 Unit Kegiatan Mahasiswa yang dikoordinir oleh BEM

**c. Kinerja Bidang Keuangan**

- 1) Pembiayaan masih ditunjang oleh APBN selain dana BLU (proporsi)
- 2) Serapan anggaran rata-rata diatas 90%
- 3) Memiliki 6 kegiatan usaha bisnis BLU

**d. Bidang Sarana dan Prasarana**

- 1) Jenis laboratorium dan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) yang lengkap yang mengarah pada Tempat Uji Kompetensi (TUK)
- 2) Sarana Pembelajaran di kelas telah sesuai standar
- 3) Memiliki 7 daerah binaan sebagai laboratorium lapangan
- 4) Selalu terjadi penambahan referensi di perpustakaan setiap tahunnya
- 5) Berlangganan 2 Jurnal Ilmiah Internasional
- 6) Memiliki 3 unit asrama mahasiswa
- 7) Memiliki transportasi dalam bentuk bis, roda 4 dan roda 2
- 8) Memiliki 66.188 m<sup>2</sup> tanah bersertifikat
- 9) Memiliki 25.440 m<sup>2</sup> luas bangunan

**2. Kelemahan (*Weaknesses*) :**

**a. Bidang Pendidikan**

- 1) Review kurikulum belum semuanya terdokumentasi
- 2) Pelayanan administrasi akademik belum sepenuhnya terlaksana sesuai target hari (1 hari)
- 3) Benchmarking pengelolaan pendidikan belum maksimal dilakukan terutama dengan institusi luar negeri

**b. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

- 1) Pengadaan tenaga kependidikan sangat kecil (instruktur, laboran), Rasio tenaga kependidikan (instruktur, laboran, administrasi pendidikan) belum mencapai target
- 2) Dosen belum maksimal dalam mengakses keilmuan di luar negeri
- 3) Belum memiliki kerjasama pengembangan pendidikan dengan institusi luar negeri
- 4) Pengembangan dosen yang masih tergantung dari tugas belajar
- 5) Belum semua jurusan memiliki tenaga Teknologi Informasi

**c. Bidang Keuangan**

- 1) Masih minimnya tenaga akuntan di tiap jurusan
- 2) Belum semua kegiatan tercantum dalam pola tarif dan Standar Biaya Umum

**d. Bidang Sarana dan Prasarana**

- 1) Belum terjadwalnya uji kalibrasi periodik peralatan laboratorium
- 2) Belum berlangganan e-jurnal

**C. Lingkungan Eksternal**

**1. Peluang (*Opportunities*)**

**a. Bidang Pendidikan**

- 1) Undang-Undang No.: 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- 2) Undang-Undang No.: 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas berpeluang untuk meningkatkan status kelembagaan.
- 3) Undang-Undang No.: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memungkinkan untuk mengembangkan Pendidikan Diploma III, Diploma IV, Profesi, Magister Terapan, dan Doktor Terapan
- 4) Permendikbud No.: 49 tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
- 5) Permenkes No.: 1796 Tahun 2012 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang teregistrasi secara nasional
- 6) Permenkes No.: 46 Tahun 2013 tentang Serifikasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang lberkompeten
- 7) Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
- 8) Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan.
- 9) Kurikulum berbasis kompetensi profesional secara praktis dan pragmatis berdasar kebutuhan *user* dapat meningkatkan peluang pasar kerja dan level kepuasan pengguna lulusan.
- 10) Adanya kebijakan pengembangan daerah dalam bidang peningkatan SDM kesehatan

**b. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

- 1) Undang-Undang No.: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong Pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik
- 2) Undang-Undang No. : 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- 3) Undang-Undang No.: 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- 4) Peraturan Presiden No. : 8 Tahun 2012 tentang Kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI)



- 5) SMM ISO 9001:2008 mendorong terlaksananya program penjaminan mutu.
- 6) Sertifikasi Dosen, menjamin pengembangan profesionalitas dosen
- 7) Pasar bebas membuka peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional, antara lain Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
- 8) Pengembangan karir dosen dapat mencapai profesor / guru besar
- 9) Kepmenkes No.HK.03.05/1.2/03086/2012, tahun 2012 tentang Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI

**c. Bidang Keuangan**

- 1) PP. No. 23 Tahun 2003 tentang BLU, berpeluang untuk kemandirian dan Otonomi lebih luas.
- 2) Keputusan Menteri Keuangan No. 417 tanggal 12 Desember 2011, tentang penetapan Poltekes Kemenkes Yogyakarta sebaga institusi yang menerapkan PK-BLU
- 3) Pasar bebas dapat memacu pengembangan jiwa kewirausahaan
- 4) Pasar bebas berpeluang menggali & mengembangkan unit bisnis yang Potensial

**d. Bidang Sarana dan Prasarana**

- 1) Masih memiliki lahan yang cukup luas, berpeluang untuk dikembangkan.
- 2) Pemanfaatan Aula, dan Klinik Terpadu, serta fasilitas lain oleh pihak ketiga menjadi potensi bisnis yang masih dapat dikembangkan.

**2. Ancaman (*Treats*)**

**a. Bidang Pendidikan**

- 1) Munculnya pendidikan tinggi kesehatan baik negeri maupun swasta di Provinsi DIY
- 2) Belum menjadi prioritas utama oleh masyarakat dalam pemilihan pendidikan yang dituju
- 3) Persaingan untuk masuk pendidikan tinggi semakin ketat.

**b. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

- 1) Perubahan *mindset* pada masa transisi alih bina yang perlu waktu.
- 2) Masuknya tenaga asing memicu persaingan yang semakin ketat
- 3) Tenaga yang tidak produktif terancam *drop out*

**c. Bidang Keuangan**

- 1) Anggaran APBN mulai berkurang
- 2) Biaya lahan praktek cenderung meningkat
- 3) Persaingan tarif / unit cost biaya pendidikan

**d. Bidang Sarana dan Prasarana**

- 1) Pesatnya perkembangan teknologi baik teknologi alat kesehatan maupun AVA, yang menuntut adanya pengadaan peralatan baru.
- 2) Tingginya tuntutan pasar terhadap kompetensi lulusan

**D. Hasil Analisis SWOT**

**1. Kekuatan**

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	a	b	C	axbxc
<b>a. Bidang Pendidikan</b>	0.35			
1) Memiliki 12 Program Studi Diploma (Prodi) yang terdiri dari 6 Program Studi Diploma III dan 6 program Studi Diploma IV. Program Diploma III dimulai sejak 1983 dan Diploma IV dimulai sejak 2005.		0.1	4	0.14
2) Semua Prodi telah terakreditasi oleh Kemenkes RI dan mendapat pengakuan dari Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI, dengan surat pengakuan nomor 1862/E/T/2011, tanggal 22 Nopember 2011, dimana 6 Prodi Diploma III mendapatkan akreditasi "A", 4 Prodi Diploma IV mendapatkan akreditasi "B" dan 2 prodi Diploma IV mendapatkan akreditasi "A"		0.1	5	0.175
3) Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI.Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012		0.05	5	0.088
4) Jumlah pendaftar yang masih cukup tinggi yang ditandai dengan rasio antara yang diterima dengan pendaftar adalah 4 : 1		0.1	5	0.175
		0.06	5	0.105

5) Pengalaman mendidik mahasiswa untuk daerah tertinggal, yaitu Kabupaten Sorong Selatan – Papua Barat, Kabupaten Bengkayang – Kalimantan barat, dan Kabupaten Malinau – Kalimantan Utara, dan juga pengalaman mendidik untuk program pengembangan pegawai di lingkungan Kementerian Kesehatan	0.08	5	0.14
6) Memiliki 5 sistem komputerisasi akademik, yaitu kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru, Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI), Sistem Wisuda, Sistem Informasi Penelitian	0.1	5	0.175
7) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan rata-rata adalah 3,38, dengan penyerapan lulusan di pasar kerja mencapai 90 %, waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan adalah 0 -6 bulan, dan Lulusan bekerja sesuai bidang profesinya sebanyak 90%	0.1	5	0.175
8) Terdapat 122 naskah kerjasama atau kemitraan dengan 6 ruang lingkup kerjasama atau kemitraan, yaitu pendidikan, pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, penelitian, pemanfaatan lulusan, pengembangan institusi.	0.08	5	0.14
9) Budaya meneliti telah menjadi tradisi di kalangan dosen dengan rata-rata penelitian mencapai 40 – 50 judul penelitian pertahunnya	0.05	5	0.088
10) Telah memiliki 7 jurnal ilmiah institusi untuk menampung karya penelitian dosen dan civitas lainnya.	0.1	5	0.175
11) Terdapat 140 kali kegiatan pengabdian kepada masyarakat	0.08	5	0.14
12) Telah menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk calon lulusan yang bekerjasama dengan Organisasi Profesi dan Lembaga Pengembangan Uji Kompetensi (LPUK)			
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>	<b>1.716</b>
<b>b. Bidang Organisasi dan SDM</b>	<b>0.25</b>		
1) Memiliki 6 dosen berkualifikasi S3	0.1	4	0.1
2) Sebagian besar dosen (77%) mempunyai jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala	0.1	5	0.125

3) Sebagian besar dosen (85%) telah memiliki Sertifikat sebagai Dosen Profesional		0.2	5	0.25
4) Rasio Dosen : Mahasiswa telah memenuhi kualifikasi standar dosen yaitu sebesar 1 : 13		0.1	5	0.125
5) Selama 8 tahun berturut-turut menjadi Dosen Prestasi tingkat Nasional di lingkungan Badan PPSDM Kes Kemenkes RI		0.2	4	0.2
6) Sebagian besar dosen (92%) telah menjadi nara sumber dalam berbagai even ilmiah nasional dan internasional		0.1	5	0.125
7) Mendapatkan penghargaan sebagai mahasiswa berprestasi nasional sebanyak 4 mahasiswa dalam kurun waktu 4 tahun terakhir		0.1	4	0.1
8) Memiliki 10 Unit Kegiatan Mahasiswa yang dikoordinir oleh BEM		0.1	4	0.1
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>1,075</b>
<b>c. Bidang Keuangan</b>	<b>0.20</b>			
1) Pembiayaan masih ditunjang oleh APBN selain dana BLU (proporsi)		0.2	4	0.16
2) Serapan anggaran rata-rata diatas 90%		0.4	5	0.4
3) Memiliki 6 kegiatan usaha bisnis BLU		0.4	4	0.32
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.88</b>
<b>d. Bidang Sarana dan Prasarana</b>	<b>0.20</b>			
1) Jenis laboratorium dan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) yang lengkap yang mengarah pada Tempat Uji Kompetensi (TUK)		0.1	5	0.1
2) Sarana Pembelajaran di kelas telah sesuai standar		0.1	5	0.1
3) Memiliki 7 daerah binaan sebagai laboratorium lapangan		0.1	5	0.1
4) Selalu terjadi penambahan referensi di perpustakaan setiap tahunnya		0.1	5	0.1
5) Berlangganan 2 Jurnal Ilmiah Internasional		0.1	4	0.08
6) Memiliki 3 unit asrama mahasiswa		0.1	5	0.1
7) Memiliki transportasi dalam bentuk bis, roda 4 dan roda 2		0.1	4	0.08
8) Memiliki 66.188 m2 tanah bersertifikat		0.1	5	0.1
9) Memiliki 25.440 m2 luas bangunan		0.2	4	0.16
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>1</b>
<b>TOTAL JUMLAH</b>				<b>4.721</b>

## 2. Kelemahan

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	a	B	c	axbxc
<b>a. Bidang Pendidikan</b>	<b>0.35</b>			
1) Review kurikulum belum semuanya terdokumentasi		0.3	3	0.315
2) Pelayanan administrasi akademik belum sepenuhnya terlaksana sesuai target hari (1 hari)		0.4	3	0.42
3) Benchmarking pengelolaan pendidikan belum maksimal dilakukan terutama dengan institusi luar negeri		0.3	3	0.315
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>1.05</b>
<b>b. Bidang Organisasi dan SDM</b>	<b>0.25</b>			
1) Pengadaan tenaga kependidikan sangat kecil (instruktur, laboran), Rasio tenaga kependidikan (instruktur, laboran, administrasi pendidikan) belum mencapai target		0.3	3	0.225
2) Dosen belum maksimal dalam mengakses keilmuan di luar negeri		0.2	3	0.15
3) Belum memiliki kerjasama pengembangan pendidikan dengan institusi luar negeri		0.2	3	0.15
4) Pengembangan dosen yang masih tergantung dari tugas belajar		0.2	3	0.15
5) Belum semua jurusan memiliki tenaga teknologi Informasi		0.1	3	0.075
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.75</b>
<b>c. Bidang Keuangan</b>	<b>0.20</b>			
1. Masih minimnya tenaga akuntan di tiap jurusan		0.5	3	0.3
2. Belum semua kegiatan tercantum dalam pola tarif dan Standar Biaya Umum		0.5	3	0.3
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.6</b>
<b>d. Bidang Sarana dan Prasarana</b>	<b>0.20</b>			
1. Belum terjadwalnya uji kalibrasi periodik peralatan laboratorium		0.5	3	0.3
2. Belum berlangganan e-jurnal		0.5	3	0.3
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>		<b>0.6</b>
<b>TOTAL JUMLAH</b>				<b>3</b>

**3. Peluang**

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	a	b	C	Axbxc
<b>a. Bidang Pendidikan</b>	<b>0.35</b>			
1) Undang-Undang No.: 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan		0.1	4	0.14
2) Undang-Undang No.: 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas berpeluang untuk meningkatkan status kelembagaan.		0.1	4	0.14
3) Undang-Undang No.: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memungkinkan untuk mengembangkan Pendidikan Diploma III, Diploma IV, Profesi, Magister Terapan, dan Doktor Terapan		0.1	5	0.175
4) Permendikbud No.: 49 tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)		0.1	4	0.14
5) Permenkes No.: 1796 Tahun 2012 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang teregistrasi secara nasional		0.1	5	0.175
6) Permenkes No.: 46 Tahun 2013 tentang Serifikasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang berkompeten		0.1	5	0.175
7) Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat		0.1	5	0.175
8) Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan.		0.1	5	0.175
9) Kurikulum berbasis kompetensi profesional secara praktis dan pragmatis berdasar kebutuhan <i>user</i> dapat meningkatkan peluang pasar kerja dan level kepuasan pengguna lulusan.		0.1	5	0.175
10) Adanya kebijakan pengembangan daerah dalam bidang peningkatan SDM kesehatan				
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>1.645</b>

<b>b. Bidang Organisasi dan SDM</b>	<b>0.25</b>			
1) Undang-Undang No.: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong Pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik		0,15	4	0.15
		0,05	4	0.05
2) Undang-Undang No. : 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara		0,05	4	0.05
3) Undang-Undang No.:25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik		0,1	4	0.1
4) Peraturan Presiden No. : 8 Tahun 2012 tentang Kerangka kualifikasi nasional Indoensia (KKNI)		0,1	5	0.125
5) SMM ISO 9001:2008 mendorong terlaksananya program penjaminan mutu.		0,2	5	0.25
6) Sertifikasi Dosen, menjamin pengembangan profesionalitas dosen		0,2	5	0.25
7) Pasar bebas membuka peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional, antara lain Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)		0,1	4	0.1
8) Pengembangan karir dosen dapat mencapai profesor / guru besar		0,05	4	0.05
9) Kepmenkes No. HK.03.05/1.2/03086, tahun 2012 tentang Petunjuk Tehnis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI				
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>1.125</b>
<b>c. Bidang Keuangan</b>	<b>0.20</b>			
1) PP. No.: 23 Tahun 2003 tentang BLU, berpeluang untuk kemandirian dan Otonomi lebih luas.		0,2	4	0.16
		0,3	4	0.24
2) Keputusan Menteri Keuangan RI nomor 417 tanggal 12 Desember 2011, tentang penetapan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai institusi yang menerapkan PK-BLU		0,2	5	0.2
3) Pasar bebas dapat memacu pengembangan jiwa kewirausahaan		0,3	5	0.3
4) Pasar bebas berpeluang menggali & mengembangkan unit bisnis yang Potensial				
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.9</b>

<b>d. Bidang Sarana dan Prasarana</b>	<b>0.20</b>			
1) Masih memiliki lahan yang cukup luas, berpeluang untuk dikembangkan.		0,5	5	0.5
2) Pemanfaatan Aula, dan Klinik Terpadu, serta fasilitas lain oleh masyarakat		0,5	5	0.5
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.1</b>
<b>TOTAL JUMLAH</b>				<b>4.67</b>

#### 4. Ancaman

U R A I A N	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	a	b	C	Axbxc
<b>a. Bidang Pendidikan</b>	<b>0.35</b>			
1) Munculnya pendidikan tinggi kesehatan baik negeri maupun swasta di Provinsi DIY		0,3	3	0.105
2) Belum menjadi prioritas utama oleh masyarakat dalam pemilihan pendidikan yang dituju		0,3	3	0.105
3) Persaingan untuk masuk pendidikan tinggi semakin ketat.		0,4	4	0.56
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.77</b>
<b>b. Bidang Organisasi dan SDM</b>	<b>0.25</b>			
1) Perubahan <i>mindset</i> pada masa transisi alih bina yang perlu waktu.		0,3	3	0.225
2) Masuknya tenaga asing memicu persaingan yang semakin ketat		0,3	3	0.225
3) Tenaga yang tidak produktif terancam <i>drop out</i>		0,4	3	0.3
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.75</b>
<b>c. Bidang Keuangan</b>	<b>0.20</b>			
1) Anggaran APBN mulai berkurang		0,4	4	0.32
2) Biaya lahan praktek cenderung meningkat		0,4	3	0.24
3) Persaingan tarif / unit cost biaya pendidikan		0,2	3	0.12
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.68</b>
<b>d. Bidang Sarana dan Prasarana</b>	<b>0.20</b>			
1) Pesatnya perkembangan teknologi baik teknologi alat kesehatan maupun AVA, yang menuntut adanya pengadaan peralatan baru.		0,4	3	0.24
2) Tingginya tuntutan pasar terhadap kompetensi lulusan		0,6	3	0.36
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>		<b>0.6</b>
<b>TOTAL JUMLAH</b>				<b>2,8</b>



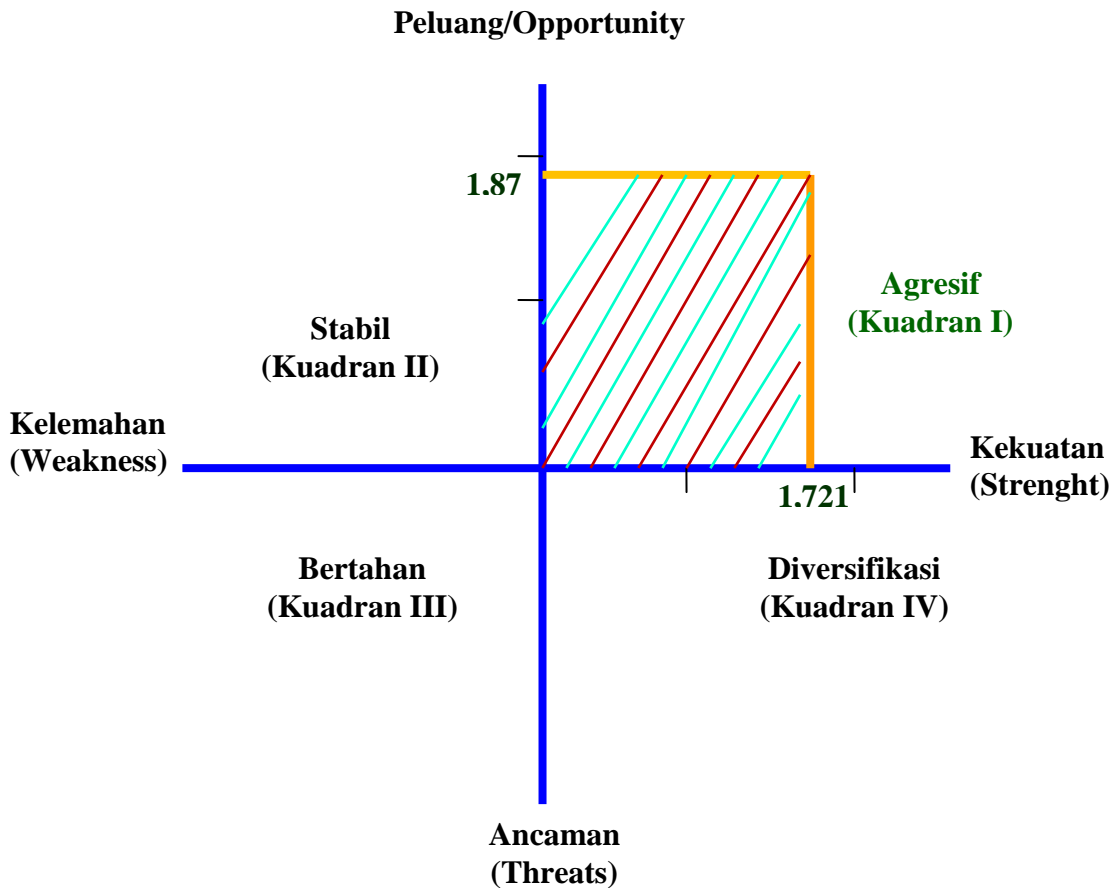
**E. REKAPITULASI PENGHITUNGAN SWOT**

No	Uraian	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
1	Pendidikan	1,716	1,05	1,645	0,77
2	Organisasi & SDM	1,125	0,75	1,125	0,75
3	Keuangan	0,88	0,6	0,9	0,68
4	Sarana & Prasarana	1	0,6	1	1
	<b>Total</b>	<b>4,721</b>	<b>3</b>	<b>4,67</b>	<b>2,8</b>

F. Gambaran Posisi Kuadran

$$\text{Sumbu X (S - W)} = 4,721 - 3 = 1,721$$

$$\text{Sumbu Y (O - T)} = 4,67 - 2,8 = 1,87$$



Anatomi Kuadran :

1. **Kuadran I : Pengembangan dan Pertumbuhan**
2. Kuadran II : Stabilisasi dan Konsolidasi Intern
3. Kuadran III : Bertahan
4. Kuadran IV : Diversifikasi produk

Berdasarkan rekapitulasi hasil analisis SWOT tersebut dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Kementerian Kesehatan Yogyakarta berada pada posisi kuadran I (Agresif), dengan pengertian bahwa pengembangan dan pertumbuhan Poltekkes

Kementrian Kesehatan Yogyakarta secara agresif sangat dimungkinkan karena memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada, sehingga dapat menekan kelemahan dalam menghadapi tantangan.

Pengembangan dan pertumbuhan Poltekkes Kementrian Kesehatan Yogyakarta dapat dilakukan dengan cara mengkombinasikan strategi yaitu Penetrasi Pasar, Pengembangan Pasar, dan Pengembangan Produk.

Penetrasi pasar dilakukan dengan mencari peluang kerjasama baru untuk pemasaran lulusan, baik di dalam ataupun ke luar negeri. Pengembangan Pasar dilakukan dengan mencari peluang kerjasama dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, antara lain kerjasama pendidikan Klas Khusus dengan pemerintah Kabupaten, khususnya kabupaten pemekaran. Juga kerjasama dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan beberapa *stake holders*.

Sedangkan Perluasan Produk dengan membuat program Studi Pendidikan Profesi dan Magister Sain Terapan (MST), disamping meningkatkan pengembangan program Studi Diploma III dan Diploma IV yang ada saat ini sesuai dengan kebutuhan pasar kerja di dalam dan luar negeri. Pengembangan Program Studi Diploma III, Diploma IV, Program Profesi, dan juga Program Magister Sain Terapan (MST), juga dilaksanakan melalui program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) disamping program reguler.

**BAB V**  
**RENCANA STRATEGIS**  
**POLTEKES KEMENKES YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2015-2019**

**A. VISI**

**Keadaan yang ingin dicapai** pada akhir periode perencanaan ini adalah “Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan rujukan di tingkat nasional”

Ruang lingkup “Rujukan” meliputi :

1. Lingkup Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, adalah :
  - 1.1. Kegiatan terkait dengan Pendidikan dan Pengajaran,
  - 1.2. Kegiatan terkait dengan Penelitian,
  - 1.3. Kegiatan terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat
2. lingkup Keilmuan, adalah keilmuan kesehatan yang terkait dengan aspek “Kesehatan Komunitas atau Masyarakat”
3. Lingkup Tempat, adalah kegiatan :
  - 3.1. Berkunjung ke Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, yaitu Pihak eksternal / user melakukan kegiatan kunjungan ke Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; atau
  - 3.2. Aktifitas civitas di luar Potekes Kemenkes Yogyakarta, yaitu Civitas Poltekkes Kemenkes Yogyakarta melakukan kegiatan ke Pihak Eksternal / user)
4. Lingkup Proses Manajerial untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Non Tri Dhrama Perguruan Tinggi (ketenagaan, keuangan, sarana prasarana), yaitu:
  - 4.1. Kegiatan terkait dengan Perencanaan,
  - 4.2. Kegiatan terkait dengan Penggerakan dan Pelaksanaan,
  - 4.3. Kegiatan terkait dengan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
5. Lingkup Institusi Sasaran, yaitu :
  - 5.1. Institusi Poltekkes Kemenkes se-Indonesia (Direktorat, Jurusan, Program Studi)
  - 5.2. Institusi di luar Poltekkes Kemenkes
6. Lingkup Pemangku Kepentingan (*Stake holder*), yaitu :
  - 6.1. Institisi Pemerintah
    - 6.1.1. Kementerian Kesehatan RI,
    - 6.1.2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI,
    - 6.1.3. Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi RI,
    - 6.1.4. Kementerian lain
    - 6.1.5. Pemerintah Daerah
  - 6.2. Institusi Swasta
  - 6.3. Lembaga Swadaya Masyarakat
  - 6.4. Organisasi Profesi
  - 6.5. Lain

## B. MISI 2015 - 2019

**Upaya-upaya yang akan dilaksanakan** untuk mewujudkan Visi yang telah dirumuskan, adalah :

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional.
2. Mengembangkan pendidikan yang bermutu untuk kepuasan pengguna
3. Mengembangkan kemandirian dan tata kelola yang baik
4. Mengembangkan kemitraan untuk pendayagunaan lulusan.

## C. TUJUAN

**Penjabaran Visi dan Misi**, yang dilengkapi dengan rencana sasaran yang hendak dicapai dalam rangka mencapai sasaran program prioritas.

1. Tujuan yang harus dicapai untuk mewujudkan **Misi 1. "Menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional**, adalah :
  - 1.1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan efisien, melalui pengembangan pendidikan berwawasan internasional sebagai rujukan di tingkat nasional dengan berbasis kearifan lokal
  - 1.2. Mengembangkan kurikulum dan kompetensi yang mengikuti/merujuk pada kurikulum dan kompetensi internasional dalam menjujung akreditasi terutama pada standard 5 (kurikulum).
  - 1.3. Mengembangkan program kreativitas mahasiswa.
  - 1.4. Menciptakan kehidupan kampus yang demokratis dengan suasana akademik yang kondusif dan berbudi luhur pada semua prodi yang mencirikan komunitas bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Tujuan yang harus dicapai untuk mewujudkan **Misi 2. "Mengembangkan pendidikan yang bermutu untuk kepuasan pengguna"**, adalah :
  - 2.1. Menyelesaikan pengisian borang 3A pada semua prodi dan telaah borang 3A pada semua prodi sehingga diperoleh hasil yang optimal sebelum dikirim ke BAN- PT
  - 2.2. Meningkatkan reputasi dan akreditasi bagi institusi ataupun kegiatan penunjang lainnya.
  - 2.3. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang sesuai dengan standar Nasional Pendidikan.
  - 2.4. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna/*stake holder*.
  - 2.5. Meningkatkan sarana akademik dan penelitian.
  - 2.6. Meningkatkan publikasi ilmiah oleh dosen
  - 2.7. Memantapkan kegiatan SPMI di seluruh jajaran kegiatan Tri Dharma PT

3. Tujuan yang harus dicapai untuk mewujudkan **Misi 3. "Mengembangkan kemandirian dan tata kelola yang baik", adalah :**
  - 3.1. Mengkajian dan memperbaiki manajemen, sistem, dan birokrasi pada unit keuangan dan kepegawaian
  - 3.2. Mengembangkan dan melengkapi pedoman kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
  - 3.3. Mengembangkan usaha-usaha insstitusi sesuai dengan prinsip BLU.
  - 3.4. Mengelola suasana demokrasi dan efektif untuk kegiatan akademik, kemahasiswaan dan administrasi umum.
  - 3.5. Menciptakan suasana komunikasi yang harmonis khususnya dengan jurusan-jurusan dan transparansi manajemen. Pemberdayaan jurusan, sehingga menumbuhkan dan mengembangkan motivasi dan inovasi.
  - 3.6. Mengembangkan berbagai pedoman/acuan dalam setiap pelaksanaan bidang tugas sehingga diperoleh kepastian dalam proses suatu pekerjaan.
  - 3.7. Mengkaji prioritas anggaran pada PBM dan sarana yang mendukung mutu pendidikan, mendukung persiapan akreditasi pada semua prodi disesuaikan dengan kebutuhan akreditasi
  - 3.8. Mengkaji pengembangan kelembagaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Pasca UU nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengkajian pengembangan pendidikan kearah pendidikan Profesi dan Magister terapan
  - 3.9. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan dosen.
  - 3.10. Mewujudkan budaya keefisiensi di lingkungan kampus
  - 3.11. Mengembangkan usaha-usaha insstitusi sesuai dengan prinsip BLU
  
4. Tujuan yang harus dicapai untuk mewujudkan **Misi 4. "Mengembangkan kemitraan untuk pendayagunaan lulusan", adalah :**
  - 4.1 Meningkatkan jejaring kemitraan/kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendayagunaan lulusan di lingkup nasional dan Rintisan kemitraan/*net working* dengan luar negeri.
  - 4.2 Memantau serapan lulusan di pasar kerja.
  - 4.3 Meningkatkan jejaring alumni sebagai "pionir" dalam promosi institusi dan pendayagunaan lulusan.
  - 4.4 Merintis jejaring pendidikan lanjut bagi dosen untuk melanjutkan belajar ke program S2 (Magister) dan S3 (doctor)

#### **D. STRATEGI**

Strategi yang akan diterapkan adalah dalam bentuk program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi yang akan ditempuh sampai pada tahun 2019, selain hasil SWOT analysis, strategi pengembangan yang akan disusun juga berdasarkan pada isu-isu pengembangan :

1. Undang-Undang No.: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No.: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang No.: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah No.: 23 Tahun 2003 tentang Badan Layanan Umum
5. Peraturan Presiden No.: 8 Tahun 2014 tentang Kerangka Kualifikasi nasional Indonesia (KKNl)
6. Komitmen Pemerintah melalui Dana DIPA murni sudah melaksanakan bantuan biaya bagi masyarakat tidak mampu, meskipun belum melakukan bantuan secara menyeluruh.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah disusun, maka strategi yang akan ditempuh sampai pada tahun 2019 adalah :

1. Pengembangan dan peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) berbasis kompetensi, teknologi informasi, Standar Nasional Pendidikan dan pelayanan prima
2. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SMPI)
3. Pengembangan status kelembagaan sebagai perwujudan komitmen bersama
4. Pemenuhan, Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya secara terpadu (Sumber Daya Manusia, Pembiayaan, Sarana Prasarana)
5. Peningkatan subsidi Dana DIPA Murni (APBN)
6. Pengembangan dan peningkatan pendapatan melalui unit bisnis potensial

#### **E. KEBIJAKAN**

Penjabaran urusan pemerintahan dan/atau prioritas sesuai dengan Visi dan Misi. Rumusannya mencerminkan bidang urusan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Berisi satu atau beberapa upaya untuk mencapai sasaran strategis penyelenggaraan pendidikan kesehatan dan pembangunan dengan indikator kinerja yang terukur, dalam bentuk Kerangka Regulasi, serta Kerangka Pelayanan Umum dan Investasi Pemerintah. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai Institusi Pendidikan vokasi di bidang kesehatan, Direktur dan seluruh jajarannya berkomitmen :

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) dengan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara efektif dan efisien.
2. Mengelola proses Pembelajaran berbasis kompetensi, teknologi informasi, Standar Nasional Pendidikan dan pelayanan prima
3. Menyediakan dan mengembangkan sumber daya pendidikan yang memenuhi syarat kuantitas dan kualitas secara berkelanjutan untuk Sumber Daya Manusia yang berkompeten, pembiayaan, sarana dan prasarana
4. Meningkatkan jejaring dan kerjasama baik di tingkat nasional maupun internasional.

#### F. SASARAN

Sasaran diuraikan berdasarkan Visi yang akan dicapai, dan diuraikan berdasarkan Misi.

##### 1. Misi 1. "Menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional"

Tujuan	Sasaran
L.1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan efisien, melalui pengembangan pendidikan berwawasan internasional sebagai rujukan di tingkat nasional dengan berbasis kearifan lokal	Terselenggaranya pembelajaran yang efektif dan efisien, melalui pengembangan pendidikan berwawasan internasional sebagai rujukan di tingkat nasional dengan berbasis kearifan lokal
L.2. Mengembangkan kurikulum dan kompetensi yang mengikuti/ merujuk pada kurikulum dan kompetensi internasional dalam menukung akreditasi terutama pada standard 5 (kurikulum).	Dikembangkannya kurikulum dan kompetensi yang mengikuti/merujuk pada kurikulum dan kompetensi internasional dalam menukung akreditasi terutama pada standard 5 (kurikulum).
L.3. Mengembangkan program kreativitas mahasiswa.	Dikembangkannya program kreativitas mahasiswa.
L.4. Menciptakan kehidupan kampus yang demokratis dengan suasana akademik yang kondusif dan berbudi luhur pada semua prodi yang mencirikan komunitas bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Terciptanya kehidupan kampus yang demokratis dengan suasana akademik yang kondusif dan berbudi luhur pada semua prodi yang mencirikan komunitas bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

##### 2. Misi 2. "Mengembangkan pendidikan yang bermutu untuk kepuasan pengguna"

Tujuan	Sasaran
2.1 Menyelesaikan pengisian borang 3A pada semua prodi dan telaah borang 3A pada semua prodi sehingga diperoleh hasil yang optimal sebelum dikirim ke BAN- PT	Terselesaikannya pengisian borang 3A pada semua prodi dan telaah borang 3A pada semua prodi sehingga diperoleh hasil yang optimal sebelum dikirim ke BAN- PT



2.2 Meningkatkan reputasi dan akreditasi bagi institusi ataupun kegiatan penunjang lainnya.	Meningkatnya reputasi dan akreditasi bagi institusi ataupun kegiatan penunjang lainnya.
2.3 Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang sesuai dengan standar Nasional Pendidikan	Terselenggaranya kegiatan pendidikan yang sesuai dengan standar Nasional Pendidikan
2.4. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna/ <i>stake holder</i> .	Meningkatnya kepercayaan dan kepuasan pengguna/ <i>stake holder</i> .
2.5. Meningkatkan sarana akademik dan penelitian.	Meningkatnya sarana akademik dan penelitian.
2.6. Meningkatkan publikasi ilmiah oleh dosen	Meningkatnya publikasi ilmiah oleh dosen
2.7. Memantapkan kegiatan SPMI di seluruh jajaran kegiatan Tri Dharma PT	Mantapnya kegiatan SPMI di seluruh jajaran kegiatan Tri Dharma PT

### 3. Misi 3. " Mengembangkan kemandirian dan tata kelola yang baik"

Tujuan	Sasaran
3.1. Mengkaji dan memperbaiki manajemen, sistem, dan birokrasi pada unit keuangan dan kepegawaian	Terkaji dan memperbaiki sistem, dan birokrasi pada unit keuangan dan kepegawaian
3.2. Mengembangkan dan melengkapi pedoman kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Dikembangkannya dan dilengkapinya pedoman kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
3.3. Mengembangkan usaha usaha institusi sesuai dengan prinsip BLU.	Dikembangkannya usaha usaha institusi sesuai dengan prinsip BLU.
3.4. Mengelola suasana demokrasi dan efektif untuk kegiatan akademik, kemahasiswaan dan administrasi umum.	Terkelolanya suasana demokrasi dan efektif untuk kegiatan akademik, kemahasiswaan dan administrasi umum.
3.5. Menciptakan suasana komunikasi yang harmonis khususnya dengan jurusan-jurusan dan transparansi manajemen. Pemberdayaan jurusan, sehingga menumbuhkan dan mengembangkan motivasi dan inovasi	Terciptanya suasana komunikasi yang harmonis khususnya dengan jurusan-jurusan dan transparansi manajemen. Pemberdayaan jurusan, sehingga menumbuhkan dan mengembangkan motivasi dan inovasi
3.6. Mengembangkan berbagai pedoman/ acuan dalam setiap pelaksanaan bidang tugas sehingga diperoleh kepastian dalam proses suatu pekerjaan	Dikembangkannya berbagai pedoman/acuan dalam setiap pelaksanaan bidang tugas sehingga diperoleh kepastian dalam proses suatu pekerjaan
3.7. Mengkaji prioritas anggaran pada PBM dan sarana yang mendukung mutu pendidikan, mendukung persiapan akreditasi pada semua prodi disesuaikan	Terkajinya prioritas anggaran pada PBM dan sarana yang mendukung mutu pendidikan, mendukung persiapan akreditasi pada semua prodi disesuaikan dengan kebutuhan

dengan kebutuhan akreditasi	akreditasi
3.8. Mengkaji pengembangan kelembagaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Pasca UU nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengkajian pengembangan pendidikan kearah pendidikan Profesi dan Magister terapan	Terkajinya pengembangan kelembagaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Pasca UU nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengkajian pengembangan pendidikan kearah pendidikan Profesi dan Magister terapan
3.9. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan dosen	Meningkatnya kesejahteraan karyawan dan dosen
3.10. Mewujudkan budaya keefisiensi di lingkungan kampus	Terwujudnya budaya keefisiensi di lingkungan kampus
3.11. Mengembangkan usaha-usaha institusi sesuai dengan prinsip BLU	Dikembangkannya usaha-usaha institusi sesuai dengan prinsip BLU

#### 4. Misi 4. " Mengembangkan kemitraan untuk pendayagunaan lulusan"

Tujuan	Sasaran
4.1. Meningkatkan jejaring kemitraan/ kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendayagunaan lulusan di lingkup nasional dan Rintisan kemitraan/ <i>net working</i> dengan luar negeri	Meningkatnya jejaring kemitraan/kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendayagunaan lulusan di lingkup nasional dan Rintisan kemitraan/ <i>net working</i> dengan luar negeri
4.2. Memantau serapan lulusan di pasar kerja	Terpantaunya serapan lulusan di pasar kerja
4.3. Meningkatkan jejaring alumni sebagai "pionir" dalam promosi institusi dan pendayagunaan lulusan	Meningkatnya jejaring alumni sebagai "pionir" dalam promosi institusi dan pendayagunaan lulusan
4.4. Merintis jejaring pendidikan lanjut bagi dosen untuk melanjutkan belajar ke program S2 (Magister) dan S3 (doctor)	Terintisnya jejaring pendidikan lanjut bagi dosen untuk melanjutkan belajar ke program S2 (Magister) dan S3 (doctor)

#### G. PROGRAM

Berupa instrumen kebijakan yang berisi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, dan/atau kegiatan masyarakat. Secara rinci rencana program kerja terjadwal seperti berikut :

NO	PROGRAM	Tahun *)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Pembelajaran yang efektif dan efisien, melalui pengembangan pendidikan berwawasan internasional sebagai rujukan di tingkat nasional dengan berbasis kearifan lokal	V	V	V	V	V

2	Pengembangan kurikulum dan kompetensi yang mengikuti/merujuk pada kurikulum dan kompetensi internasional dalam menjuang akreditasi terutama pada standard 5 (kurikulum).	V	V	V	V	V
3	Pengembangan program kreativitas mahasiswa.	V	V	V	V	V
4	Kehidupan kampus yang demokratis dengan suasana akademik yang kondusif dan berbudi luhur pada semua prodi yang mencirikan komunitas bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	V	V	V	V	V
5	Pengisian borang 3A pada semua prodi dan telaah borang 3B sehingga diperoleh hasil yang optimal sebelum dikirim ke BAN- PT	V	V	V		
6	Peningkatan reputasi dan akreditasi bagi institusi ataupun kegiatan penunjang lainnya.	V				V
7	Penyelenggaraan kegiatan pendidikan yang sesuai dengan standar Nasional Pendidikan	V	V	V	V	V
8	Peningkatan kepercayaan dan kepuasan pengguna/ <i>stake holder</i> .	V	V	V	V	V
9	Peningkatan sarana akademik dan penelitian.	V	V	V	V	V
10	Peningkatan publikasi ilmiah oleh dosen	V	V	V	V	V
11	Pemantapan kegiatan SPMI di seluruh jajaran kegiatan Tri Dharma PT	V	V	V	V	V
12	Pengembangan dan melengkapi pedoman kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	V			V	
13	Pengembangan usaha usaha institusi sesuai dengan prinsip BLU.	V	V	V	V	V
14	Pengelolaan suasana demokrasi dan efektif untuk kegiatan akademik, kemahasiswaan dan administrasi umum.	V	V	V	V	V

15	Suasana komunikasi yang harmonis khususnya dengan jurusan-jurusan dan transparansi manajemen. Pemberdayaan jurusan, sehingga menumbuhkan dan mengembangkan motivasi dan inovasi	V	V	V	V	V
16	Pengembangan berbagai pedoman/ acuan dalam setiap pelaksanaan bidang tugas sehingga diperoleh kepastian dalam proses suatu pekerjaan		V	V		
17	Pengkajian prioritas anggaran pada PBM dan sarana yang mendukung mutu pendidikan, mendukung persiapan akreditasi pada semua prodi disesuaikan dengan kebutuhan akreditasi	V	V	V	V	V
18	Pengembangan kelembagaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Pasca UU nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengkajian pengembangan pendidikan kearah pendidikan Profesi dan Magister terapan	V			V	
19	Peningkatan kesejahteraan karyawan dan dosen	V	V	V	V	V
20	Budaya keefisiensi yang akan menuntun semua karyawan, dosen, dan mahasiswa untuk memaksimalkan sumberdaya yang ada dan meminimalkan sumberdaya yang terbuang	V	V	V	V	V
21	usaha-usaha institusi sesuai dengan prinsip BLU	V	V	V	V	V
22	Peningkatan jejaring kemitraan/ kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendayagunaan lulusan di lingkup nasional dan Rintisan kemitraan/net working dengan luar negeri	V	V	V	V	V
23	Pemantauan serapan lulusan di pasar kerja.	V	V	V	V	V

24	Peningkatan jejaring alumni sebagai "pionir" dalam promosi institusi dan pendayagunaan lulusan	V	V	V	V	V
25	Perintisan jejaring pendidikan lanjut bagi dosen untuk melanjutkan belajar ke program S2 (Magister) dan S3 (Moctor)	V	V	V	V	V

**H. KEGIATAN, INDIKATOR, dan TARGET CAPAIAN**

Kegiatan, Indikator, dan Target Capaian diuraikan berdasarkan Misi, Tujuan, dan Program yang telah ditetapkan.

**Misi 1. “Menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional”**

Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator	Satuan	Target dan Capaian tahun *)				
						2015	2016	2017	2018	2019
1.1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan efisien, melalui pengembangan pendidikan berwawasan internasional sebagai rujukan di tingkat nasional dengan berbasis kearifan lokal	1.1. Terselenggaranya pembelajaran yang efektif dan efisien, melalui pengembangan pendidikan berwawasan internasional sebagai rujukan di tingkat nasional dengan berbasis kearifan lokal	1.1. Pembelajaran yang efektif dan efisien, melalui pengembangan pendidikan berwawasan internasional sebagai rujukan di tingkat nasional dengan berbasis kearifan lokal	1.1.1. Evaluasi Pembelajaran Semester dalam bentuk Ujian tengah Semester dan Ujian Akhir semester	Rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS)	IPS	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25
				Persentase mahasiswa yang mendapatkan IPS berjalan $\geq 3,25$	%	70	80	85	90	95
			1.1.2. Pembelajaran materi atau MK “Budi Pekerti”	Jumlah mahasiswa yang memperoleh materi atau Mk Budi Pekerti	%	100	100	100	100	100
			1.1.3. Pembelajaran materi atau MK “Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)”	Jumlah mahasiswa yang memperoleh materi atau MK PBAK	%	100	100	100	100	100
			1.1.4. Pembelajaran materi atau MK “Pengelolaan Bencana” sesuai karakteristik jenis program	Jumlah mahasiswa yang memperoleh materi atau MK “Pengelolaan Bencana”	%	75	80	90	100	100

			1.1.5. Test TOEFL Bahas Inggris untuk mahasiswa	Jumlah mahasiswa baru yang di tes TOEFL	%	100	100	100	100	100
				Jumlah mahasiswa calon lulusan yang di tes TOEFL	%	100	100	100	100	100
			1.1.6. Evaluasi Pembelajaran Semester Akhir Program dalam bentuk Ujian Akhir Program (UAP)	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulaif	IPK	3.25	3.3	3.35	3.4	3.45
				Persentase mahasiswa yang mendapatkan IPK $\geq$ 3,25	%	70	80	85	90	95
				Jumlah lulusan	%	98	98	99	99	99
				Rata-rata atau "modus" waktu lulus Program D III (semester)	smt	6	6	6	6	6
				Rata-rata atau "modus" waktu lulus Program D IV (semester)	smt	8	8	8	8	8
				Jumlah lulusan tepat waktu (%)	%	98	98	99	99	99
				Lulus Uji Kompetensi	%	90	90	90	90	90
			1.1.7. Penyusunan Laporan kegiatan PBM	Laporan semester	Kali/tahun	4	4	4	4	4
				Laporan tahunan	Kali/tahun	1	1	1	1	1
				Laporan akhir program	Kali/tahun	1	1	1	1	1
1.2. Mengembang	1.2. Dikembangkannya	1.2. Pengembangan	1.2.1. Review	Frekuensi kegiatan	kali/tahun	1	1	1	1	1

an kurikulum dan kompetensi yang mengikuti/merujuk pada kurikulum dan kompetensi internasional dalam menyang akreditasi terutama pada standard 5 (kurikulum).	kurikulum dan kompetensi yang mengikuti/merujuk pada kurikulum dan kompetensi internasional dalam menyang akreditasi terutama pada standard 5 (kurikulum).	kurikulum dan kompetensi yang mengikuti/merujuk pada kurikulum dan kompetensi internasional dalam menyang akreditasi terutama pada standard 5 (kurikulum).	dan pengembangan kurikulum inti	pengembangan kurikulum inti									
				Pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum inti (Pakar, Prodi, Jurusan, direktorat, Alumni, Stake Holders, dll)	Jumlah / tahun	6	7	8	8	8			
				Laporan hasil review dan pengembangan kurikulum inti	Kali/tahun	1	1	1	1	1			
			1.2.2. Review dan pengembangan kurikulum institusi				Frekuensi kegiatan pengembangan kurikulum institusi	kali/tahun	1	1	1	1	1
							Pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum institusi (Pakar, Prodi, Jurusan, direktorat, Alumni, Stake Holders, dll)	jumlah	6	7	8	8	8
							Laporan hasil review dan pengembangan kurikulum institusi	Kali/tahun	1	1	1	1	1
			1.2.3. Review dan pengembangan kurikulum pendidikan profesi				Jumlah pendidikan profesi yang akan dikembangkan	jumlah	3	3	4	5	6
							Frekuensi kegiatan pengembangan kurikulum pendidikan profesi	kali/tahun	1	1	1	1	1
							Pihak yang terlibat	jumlah	6	7	8	8	8



				dalam pendidikan profesi pengembangan kurikulum (Pakar, Prodi, Jurusan, direktorat, Alumni, Stake Holders, dll)						
				Laporan hasil review dan pengembangan kurikulum pendidikan profesi	Kali/tahun	1	1	1	1	1
			1.2.4. Review dan pengembangan kurikulum Magister Sain Terapan (MST)	Program Magister Sain Terapan (MST) yang akan dikembangkan		1	2	3	4	4
				Frekuensi kegiatan pengembangan kurikulum Magister Sain Terapan (MST)	kali/tahun	2	2	2	2	2
				Pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum Magister Sain Terapan (MST) (Pakar, Prodi, Jurusan, direktorat, Alumni, Stake Holders, dll)	jumlah	6	7	8	8	8
				Laporan hasil review dan pengembangan kurikulum Magister Sain Terapan (MST)	Kali/tahun	2	2	2	2	2
			1.2.5.	Jumlah Laboratorium	jumlah	1	1	2	2	3

			Pengembangan Laboratorium Lapangan atau Desa Binaan	Lapangan atau Desa Binaan yang dikembangkan						
			1.2.6. Workshop Item Development, Item Review, analisa butir soal untuk soal UTS-UAS-UAP-UKom	Laporan Workshop	Kali/tahun	1	2	2	2	2
1.3. Mengembangkan program kreativitas mahasiswa.	1.3. Dikembangkannya program kreativitas mahasiswa.	1.3. Pengembangan program kreativitas mahasiswa.	1.3.1. Pembinaan kegiatan mahasiswa melalui BEM dan HMJ	Jumlah kegiatan pembinaan kemahasiswaan	Kali / tahun	10	12	14	14	15
				Jenis kegiatan pembinaan kemahasiswaan	Jenis	4	5	5	5	5
				Jenis layanan kepada mahasiswa meliputi : Bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan soft skill, layanan beasiswa, layanan kesehatan,	Jenis / tahun	5	5	5	5	5
			1.3.2. Pemilihan mahasiswa berprestasi	Mahasiswa berprestasi tingkat nasional	Orang / tahun	1	1	1	1	1
			1.3.3. Monitoring dan	Jumlah penelitian mahasiswa	Orang / tahun	10	10	12	14	15

			Evaluasi hasil penelitian mahasiswa	Hasil penelitian mhs yang dimanfaatkan untuk Pendidikan & Pengajaran (%)	%	5	5	6	7	8
				Hasil penelitian mahasiswa yang dimanfaatkan untuk Pengabdian kepada Masyarakat (%)	%	5	5	6	7	8
			1.3.4. Busa kerja	Jumlah penyelenggaraan bursa kerja	Kali/tahun	2	2	2	2	2
			1.3.5. Mengikuti lomba / kompetensi tingkat nasional atau internasional	Jumlah lomba / kompetisi yang diikuti	Kali/tahun	2	2	2	2	2
1.4. Menciptakan kehidupan kampus yang demokratis dengan suasana akademik yang kondusif dan berbudi luhur pada semua prodi yang mencirikan komunitas	1.4. Terciptanya kehidupan kampus yang demokratis dengan suasana akademik yang kondusif dan berbudi luhur pada semua prodi yang mencirikan komunitas bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.4. Meningkatkan kehidupan kampus yang demokratis dengan suasana akademik yang kondusif dan berbudi luhur pada semua prodi yang mencirikan komunitas bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1. Pelatihan fungsional dosen	Jumlah dosen mengikuti pelatihan	%	82	84	86	88	90
			1.4.2. Monitoring dan evaluasi pemberdayaan dosen di eksternal institusi	Pemberdayaan dosen sebagai Nara sumber	%	50	53	57	60	60
			1.4.3. Pemilihan dosen prestasi	Dosen berprestasi tingkat nasional	Orang	1	1	1	1	1
			1.4.4. Short	Jumlah dosen yang	%	5	5	10	10	10

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.			course untuk dosen	mengikuti <i>short course</i>						
			1.4.5. Penyelenggaraan Kuliah pakar / tamu	Jumlah kuliah pakar / tamu	Orang / tahun	60	75	100	120	150
			1.4.6. Meningkatkan jaringan internet	Luasan wilayah poltekes terjangkau	%	100	100	100	100	100

**Misi 2. “Mengembangkan pendidikan yang bermutu, untuk kepuasan pengguna”**

Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator	Satuan	Target dan Capaian tahun *)				
						2015	2016	2017	2018	2019
2.1. Menyelesaikan pengisian borang 3A dan dokumen pendukung pada semua prodi dan telaah borang 3A pada semua prodi sehingga diperoleh hasil yang optimal sebelum dikirim ke BAN- PT	2.1. Terselesaikannya pengisian borang 3A dan dokumen pendukung pada semua prodi dan telaah borang 3A pada semua prodi sehingga diperoleh hasil yang optimal sebelum dikirim ke BAN- PT	2.1 Pengisian borang 3A dan dokumen pendukung pada semua prodi dan telaah borang 3A pada semua prodi sehingga diperoleh hasil yang optimal sebelum dikirim ke BAN- PT	2.1.1. Workshop pengisian borang 3 A	Laporan Workshop pengisian borang 3A dan 3 B	Kali/tahun	1	-	-	-	1
			2.1.2. Workshop penyusunan eval. diri	Laporan Evaluasi diri	Kali/tahun	1	-	-	-	1
			2.1.3. Monitoring dan Evaluasi <i>Feedback</i> PBM ke mahasiswa	Jumlah mata kuliah Teori yang memberikan feedback tugas ke mahasiswa dalam 1 semester	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah Praktik (Lab/Lapangan/Klinik)	%	75	80	90	100	100

				yang memberikan feedback tugas ke mahasiswa dalam 1 semester						
			2.1.4. Evaluasi PBM	Pelaksanaan evaluasi PBM dalam semester berjalan (minimal 2 kali/smt)	%	100	100	100	100	100
				Jumlah mata kuliah Teori yang dilengkapi kisi-kisi soal Ujian Tengah Semester (UTS)	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah Praktik (lab/Lapangan Klinik) yang dilengkapi kisi-kisi soal Ujian Tengah Semester (UTS)	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah Teori yang memberikan feedback nilai UTS ke mahasiswa	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah Praktik (Lab/Lapangan/Klinik) yang memberikan feedback nilai UTS ke mahasiswa	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah Teori yang dilengkapi kisi-kisi soal Ujian Akhir Semester (UAS)	%	75	80	90	100	100

				Jumlah mata kuliah Praktik (Lab/Lapangan/ Klinik) yang dilengkapi kisi-kisi soal Ujian Akhir Semester (UAS)	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah Teori yang memberikan feedback nilai UAS ke mahasiswa	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah Praktik (Lab/Lapangan/ Klinik) yang memberikan feedback nilai UAS ke mahasiswa	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan Bahan Ajar	%	100	100	100	100	100
				Jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan Analisa Butir Soal	%	60	70	80	90	100
				Jumlah mata kuliah Teori yang dilengkapi dengan Bank Soal	%	100	100	100	100	100
2.2. Meningkatkan reputasi dan akreditasi bagi institusi ataupun kegiatan penunjang	2.2. Meningkatnya reputasi dan akreditasi prodi dan institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta ataupun kegiatan penunjang lainnya.	2.2. Peningkatan reputasi dan akreditasi bagi prodi dan institusi ataupun	2.2.1. Workshop persiapan akreditasi Institusi	Laporan WS persiapan akreditasi	Kali/tahun	1	-	-	-	1
			2.2.2. Pengisian borang 3 B dan	Borang 3B terisi lengkap untuk 7	%	1	-	-		1

lainnya.		kegiatan penunjang lainnya.	kelengkapan dokumen pendukung	standar						
			2.2.3. Pengisian borang Institusi (AIPT) kelengkapan dokumen pendukung	borang Institusi (AIPT) terisi lengkap untuk 7 standar	%	1	-	-	-	1
			2.2.4. Studi banding pengelolaan akreditasi Prodi	Laporan studi banding	Kali/tahun	1	-	-	-	1
			2.2.5. Akreditasi Program Studi dan Institusi	Laporan visitasi Akreditasi	Kali/tahun	-	1	-	-	1
				Hasil akreditasi Prodi "A"	% prodi	25		16.6		100
				Hasil akreditasi Institusi "A"	%		100			
			2.3. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang sesuai dengan standar Nasional Pendidikan	2.3. Terselenggaranya kegiatan pendidikan yang sesuai dengan standar Nasional Pendidikan	2.3. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan yang sesuai dengan standar Nasional Pendidikan	2.3.1. Monitoring dan Evaluasi kegiatan proses pembelajaran	Jumlah total beban studi dalam kurikulum	SKS	115	115
Jumlah minimal total beban studi D IV dalam kurikulum	SKS	144					144	144	144	144
Jumlah minimal total beban studi pendidikan profesi dalam kurikulum	SKS						36	36	36	36
Jumlah minimal total beban studi pendidikan	SKS						72	72	72	72

			MST dalam kurikulum						
			Jumlah jam PBM untuk muatan Teori (maksimal)	%	40	40	40	40	40
			Jumlah jam PBM untuk muatan praktik Lab/Lapanagan Klinik (minimal)	%	60	60	60	60	60
			Jumlah jam PBM untuk kurikulum inti (maksimal)	%	80	80	80	80	80
			Jumlah jam PBM untuk kurikulum institusi	%	20-40	20-40	20-40	20-40	20-40
			Jumlah Dosen Tetap terlibat dalam pembelajaran Ceramah / teori	%	100	100	100	100	100
			Jumlah Dosen Tetap terlibat dalam pembelajaran Praktik (lab/Lapangan/ Klinik)	%	100	100	100	100	100
			Jumlah Dosen Tidak Tetap terlibat dalam pembelajaran Ceramah / teori (maksimal)	%	10	10	10	10	10
			Jumlah Dosen Tidak Tetap terlibat dalam pembelajaran Praktik Lab/ Lapangan/Klinik (maksimal)	%	10	10	10	10	10
			Jumlah mahasiswa	orang	1800	1840	1880	1900	1960



		tercatat					
		Jumlah Dosen Tetap	orang	145	150	150	152
		Rasio Dosen Tetap:mahasiswa	Rasio	1:12	1:12	1:13	1:13
		Rasio Dosen Tidak Tetap:mahasiswa	Rasio	1:30	1:30	1:30	1:30
		Rasio Instruktur : Mahasiswa	Rasio	1:18	1:17	1:17	1:16
	2.3.2. Monitoring dan Evaluasi Kalender Akademik	Implementasi Kalender Akademik	%	100	100	100	100
	2.3.3. Monitoring dan Evaluasi dokumen Pembelajaran	Jumlah mata kuliah Teori yang dilengkapi GBPP	%	100	100	100	100
		Jumlah mata kuliah Pratik (Lab/Lapangan/ Klinik) yang dilengkapi GBPP	%	60	60	60	60
		Jumlah mata kuliah Teori yang dilengkapi Silabi	%	100	100	100	100
		Jumlah mata kuliah Pratik (Lab/Lapangan/ Klinik) yang dilengkapi Silabi	%	100	100	100	100
		Jumlah mata kuliah Teori yang dilengkapi Satuan Perkuliahan / Rencana Pelaksanaan	%	100	100	100	100

				Perkuliaan						
				Jumlah mata kuliah Praktik (Lab/Lapangan/ Klinik) yang dilengkapi Satuan Perkuliahan / Rencana Pelaksanaan Perkuliaan	%	100	100	100	100	100
			2.3.4. Monitoring dan Evaluasi PBM semester	Rata-rata Jumlah pertemuan terelasir dalam 1 semester untuk mata kuliah Teori	%	98	99	99	100	100
				Rata-rata Jumlah pertemuan terelasir dalam 1 semester untuk mata kuliah Praktik (Lab/ Lapangan/Klinik)	%	100	100	100	100	100
				Rata-rata kehadiran dosen terelasir dalam 1 semester untuk mata kuliah Teori	%	100	100	100	100	100
				Rata-rata kehadiran dosen terelasir dalam 1 semester untuk mata kuliah Praktik (Lab/ Lapangan/Klinik)	%	100	100	100	100	100
				Rata-rata kehadiran mahasiswa terelasir dalam 1 semester untuk mata kuliah	%	98	98	98	99	99

				Teori						
				Rata-rata kehadiran mahasiswa terelastir dalam 1 semester untuk mata kuliah Praktik (Lab/ Lapangan/Klinik)	%	100	100	100	100	100
				Rata-rata pencapaian materi Pokok Bahasan terelastir dalam 1 semester untuk mata kuliah Teori	%	100	100	100	100	100
				Rata-rata pencapaian materi Pokok Bahasan terelastir dalam 1 semester untuk mata kuliah Praktik (Lab/ Lapangan/Klinik)	%	100	100	100	100	100
2.4. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna/ <i>stake holder</i> .	2.4. Meningkatnya kepercayaan dan kepuasan pengguna/ <i>stake holder</i> .	2.4. Peningkatan kepercayaan dan kepuasan pengguna / <i>stake holder</i> .	2.4.1. Identifikasi kompetensi dosen	Dosen Tetap yang mendapatkan Sertifikat Dosen Profesional (Serdos)	%	85	87	90	93	100
				Dosen Tetap yang memiliki sertifikat kemampuan atau kompetensi / Profesi sesuai bidang ilmu yang diajarkan (hasil dari pelatihan, studi banding,	%	90	90	90	90	90

				workshop, dll)							
				Dosen Tetap berpendidikan S2 dan jabatan lektor sesuai bidang keahlian	%	80	80	85	85	85	
				Dosen Tetap dengan kualifikasi S3	%	4,9	8	9	9	10	
			2.4.2. Identifikasi kepuasan mahasiswa, stake holder, dan pengguna	Rata-rata kepuasan mahasiswa dalam 1 semester untuk mata kuliah Teori	%	90	90	93	94	95	
				Rata-rata kepuasan mahasiswa dalam 1 semester untuk mata kuliah Praktik (Lab/ Lapangan/Klinik)	%	90	92	93	94	95	
				Rata-rata kepuasan mahasiswa dalam 1 semester terhadap pelayanan Administrasi Akademik	%	94	95	96	97	98	
				Rata-rata kepuasan lahan PKL terhadap proses pendidikan	%	90	93	94	95	98	
				Kepuasan tempat kerja terhadap kinerja lulusan	%	95	95	95	96	96	
2.5. Meningkatkan sarana akademik dan penelitian.	2.5. Meningkatnya sarana akademik dan penelitian.	2.5. Peningkatan sarana akademik dan	2.5.1. Workshop pengelolaan dan pengadaan sarana	Laporan WS pengelolaan dan pengadaan sarana prasarana pendidikan dan penelitian	Kali/ tahun	2	2	2	2	2	

		penelitian.	prasarana pendidikan dan penelitian							
			2.5.2. Identifikasi Sarana akademik dan penelitian	Sarana pendidikan terpenuhi	%	80	85	90	95	100
				Sarana ABBM terpenuhi	%	85	90	95	98	100
				Sarana penelitian terpenuhi	%	80	85	90	95	100
				Sarana Sistem Informasi terintegrasi dan fasilitasnya terpenuhi	Sistem	5	6	8	10	10
2.6. Meningkatkan publikasi ilmiah oleh dosen	2.6. Meningkatnya publikasi ilmiah oleh dosen	2.6. Peningkatan publikasi ilmiah oleh dosen	2.6.1. Pengelolaan naskah dan jurnal ilmiah	Jurnal Ilmiah Tidak Terakreditasi	%	45	40	35	30	25
				Prosiding Ilmiah	%	30	20	20	20	20
				Jurnal Ilmiah Internasional	%	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
				Prosiding Internasional	%	10	10	10	10	10
				Buku Tingkat Nasional	%	10	10	10	10	10
				Jurnal Nasional	%	2,5	7,5	12,5	17,5	22,5
				Buku Tingkat Internasional	%	0	0	0	0	0
				Skor Publikasi jurnal	skor	2,35	3,50	2,60	2,75	3,00
2.7. Memantapkan kegiatan SPMI di seluruh jajaran kegiatan Tri Dharma PT	2.7. Mantapnya kegiatan SPMI di seluruh jajaran kegiatan Tri Dharma PT	2.7. Pemantapan kegiatan SPMI di seluruh jajaran kegiatan Tri Dharma PT	2.7.1. Workshop Peninjauan Manual Mutu SPMI	Tersusunnya dokumen manual mutu	Kali/tahun	1	1	1	1	1
				Jajaran/unit kerja yang menerapkan SPMI	%	100	100	100	100	100
			2.7.2. Workshop Peninjauan dokumen akademik	Tersusunnya dokumen akademik	Kali/tahun	1	1	1	1	1

			2.7.3. Pelaksanaan audit internal	Peningkatan mutu dan kegiatan	%	100	100	100	100	100
				Terlaksananya audit internal di prodi	Kali/tahun	1	1	1	1	1

**Misi 3. "Mengembangkan kemandirian dan tata kelola yang baik"**

Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator	Satuan	Target dan Capaian tahun *)				
						2015	2016	2017	2018	2019
3.1. Mengkaji dan memperbaiki manajemen, sistem, dan birokrasi pada unit keuangan dan kepegawaian	3.1. Terkaji dan memperbaiki sistem, dan birokrasi pada unit keuangan dan kepegawaian	3.1. Memperbaiki manajemen, sistem, dan birokrasi pada unit keuangan dan kepegawaian	3.1.1. Workshop pengembangan sistem, dan birokrasi pada unit keuangan dan kepegawaian	Laporan WS pengembangan manajemen, sistem, dan birokrasi pada unit keuangan dan kepegawaian	Kali/tahun	BLU/SAK : 4 kl, SAP : 2 kl	BLU/S AK : 4 kl, SAP : 2 kl	BLU/SAK : 4 kl, SAP : 2 kl	BLU/SAK : 4 kl, SAP : 2 kl	BLU/SAK : 4 kl, SAP : 2 kl
			3.1.2. Monitoring dan Evaluasi sertifikasi SDM keuangan	SDM Keuangan yang bersertifikat	orang	10	11	12	13	14
			3.1.3. Identifikasi kepuasan civitas terhadap pelayanan administrasi umum	Kepuasan civitas terhadap layanan administrasi kepegawaian	%	75	77.5	80	82.5	85
				Kepuasan civitas terhadap layanan administrasi keuangan	%	75	77.5	80	82.5	85
				Kepuasan civitas terhadap layanan umum / sarana	%	75	77.5	80	82.5	85

				prasarana						
3.2. Mengembangkan dan melengkapi pedoman kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk Pengabdian kepada Masyarakat	3.2. Dikembangkannya dan dilengkapinya pedoman kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk Pengabdian kepada Masyarakat	3.2. Pengembangan dan melengkapi pedoman kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk Pengabdian kepada Masyarakat	3.2.1. Monitoring dan Evaluasi kegiatan Pengabmas	Keberadaan wilayah Binaan	Jumlah lokasi	1	2	2	2	3
				Frekuensi kegiatan Bhakti masyarakat yang diselenggarakan	Kali / tahun	20	25	30	35	40
				Jenis atau lingkup kegiatan pengabmas (Analisis Kesehatan, Gizi, Kebidanan, Keperawatan, Keperawatan Gigi, kesehatan Lingkungan)	Jenis atau lingkup	6	6	6	6	6
				Frekuensi kegiatan Seminar Ilmiah yang diselenggarakan	Kali / tahun	7	7	7	7	7
				Frekuensi kegiatan Pelatihan yang diselenggarakan	Kali / tahun	14	14	14	14	14
				Tempat Pengabmas	Jumlah lokasi	30	35	40	45	50
				Pihak eksternal Poltekes yang terlibat Pengabmas (Puskesmas, Desa, Lapas, dll)	jumlah	4	4	4	4	4
			3.2.2. Monitoring	Jumlah hasil	%	70	75	80	85	90

			dan Evaluasi pemanfaatan hasil pengabmas	pengabmas yang diaplikasikan di Pendidikan / Pengajaran						
3.3. Mengembangkan usaha usaha insstitusi sesuai dengan prinsip BLU.	3.3. Dikembangkannya usaha usaha insstitusi sesuai dengan prinsip BLU.	3.3. Pengembangan usaha usaha insstitusi sesuai dengan prinsip BLU.	3.3.1. Monitoring dan Evaluasi kegiatan usaha BLU	Volume kegiatan usaha BLU yang ber-KSO	jumlah	7	10	12	15	18
				Peningkatan pendapatan bidang usaha	%	11	10	10	10	10
3.4. Mengelola suasana demokrasi dan efektif untuk kegiatan akademik, kemahasiswaan dan administrasi umum.	3.4. Terkelolanya suasana demokrasi dan efektif untuk kegiatan akademik, kemahasiswaan dan administrasi umum.	3.4. Pengelolaan suasana demokrasi dan efektif untuk kegiatan akademik, kemahasiswaan dan administrasi umum.	3.4.1. Identifikasi masukan mahasiswa terhadap pengelolaan prodi dan institusi melalui acara “secangkir teh”, kerokhanian, dll	Jumlah masukan mahasiswa untuk pengembangan prodi dan Institus	jumlah	630	640	650	660	670
				Jenis masukan mahasiswa untuk pengembangan prodi (identifikasi jenis)	jenis	4	4	4	4	4
				Masukan mahasiswa yang ditindaklanjuti untuk pengembangan prodi dan institusi	%	100	100	100	100	100
			3.4.2. Identifikasi masukan staf terhadap pengelolaan prodi dan instiusi	Jumlah masukan staf untuk pengembangan prodi dan institusi	% staf	10	20	30	40	50
				Jenis masukan staf untuk pengembangan prodi (identifikasi jenis)	jenis	5	5	5	5	5
				Masukan staf yang ditindaklanjuti untuk	%	50	50	75	100	100



				pengembangan prodi dan institusi sesuai kemampuan dan kewenangan institusi									
3.5. Menciptakan suasana komunikasi yang harmonis dengan jurusan dan transparansi manajemen. Pemberdayaan jurusan, sehingga menumbuhkan dan mengembangkan motivasi dan inovasi	3.5. Terciptanya suasana komunikasi yang harmonis dengan jurusan-jurusan dan transparansi manajemen. Pemberdayaan jurusan, sehingga menumbuhkan dan mengembangkan motivasi dan inovasi	3.5. Suasana komunikasi yang harmonis dengan jurusan-jurusan dan transparansi manajemen. Pemberdayaan jurusan, sehingga menumbuhkan dan mengembangkan motivasi dan inovasi	3.5.1. Mengelola anggaran institusi	Peningkatan pendapatan Rupiah murni (asio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional minimal)	%	32,76	32,76	32,76	32,76				
				Jumlah dana yang dikelola tiap tahun (BLU+RM)	Rp	50.310.093.000	55.341.102.300	60.875.212.530	66.962.733.783	73.659.007.161			
				Serapan anggaran tiap tahun	%	84	87	89	92	93			
						3.5.2. Menyelenggarakan Rapat Pimpinan Terbatas di Tk Direktorat	Frekuensi dalam setahun	Kali	52	52	52	52	52
						3.5.3. Menyelenggarakan Rapat Pimpinan Bersama Jajaran Direktorat dan Jurusan	Frekuensi dalam setahun	Kali	12	12	12	12	12
						3.5.4. Menyelenggarakan rapat civitas di tingkat Jurusan	Frekuensi dalam setahun	Kali	24	24	24	24	24
						3.5.4. Menyelenggarakan visitasi /	Frekuensi dalam setahun	kali	4	4	4	4	4

			konsultasi Direktorat – Jurusan – Prodi							
3.6. Mengembangkan berbagai pedoman/acuan dalam setiap pelaksanaan bidang tugas sehingga diperoleh kepastian dalam proses suatu pekerjaan	3.6. Dikembangkannya berbagai pedoman/acuan dalam setiap pelaksanaan bidang tugas sehingga diperoleh kepastian dalam proses suatu pekerjaan	3.6. Pengembangan berbagai pedoman/acuan dalam setiap pelaksanaan bidang tugas sehingga diperoleh kepastian dalam proses suatu pekerjaan	3.6.1. Workshop penyusunan pedoman kerja	Laporan Workshop	kali	4	4	4	4	4
				Jumlah pedoman kerja yang dikembangkan dibanding jumlah jenis pekerjaan	%	80	82	86	88	90
			3.6.2. Menyelenggarakan pelayanan administrasi akademik	Rata-rata waktu pelayanan legalisir ijasah	hari	1 – 4	1 – 3	1 – 2	1 – 2	1 – 2
				Pelayanan legalisir dilayani dalam waktu 1 hari	%	50	60	70	75	80
				Jenis pelayanan komputerisasi akademik	sistem	5	6	6	7	7
3.7. Mengkaji prioritas anggaran pada PBM dan sarana yang mendukung mutu pendidikan, mendukung persiapan akreditasi pada semua prodi disesuaikan	3.7. Terkajinya prioritas anggaran pada PBM dan sarana yang mendukung mutu pendidikan, mendukung persiapan akreditasi pada semua prodi disesuaikan dengan kebutuhan akreditasi	3.7. Pengkajian prioritas anggaran pada PBM dan sarana yang mendukung mutu pendidikan, mendukung persiapan akreditasi pada semua prodi disesuaikan dengan	3.7.1. Monitoring dan Evaluasi pendanaan pendidikan / pengajaran	Jumlah rata-rata dana pendidikan / pengajaran pertahun	Rp / tahun	20.896 .079 .000	22.985 .686. 900	25.284 .555. 900	27.812 .681. 149	30.593 .949. 264
				Jumlah rata-rata dana pendidikan / pengajaran peratahun dibanding total anggaran	%	100	100	100	100	100
			3.7.2. Monitoring dan Evaluasi pendanaan penelitian	Jumlah proposal yang terdananai / diteliti	%	75	80	82.5	85	87.5
				Jumlah Judul Penelitian yang didanai	Jumlah / tahun	50	50	50	50	50

dengan kebutuhan akreditasi		kebutuhan akreditasi		Jumlah sumber dana penelitian (nama sumber dana : Poltekes, Luar Poltekes / sebutkan, mandiri)	jumlah	3	3	3	3	3	
				Rata-rata dana penelitian dosen minimal pertahun	Rp (juta)	6	6	6	6	6	
				Jumlah dosen yang mendapatkan dana penelitian $\geq$ 2 juta/tahun	%	30	45	60	75	90	
				3.7.3. Monitoring dan Evaluasi pendanaan pengabmas	Jumlah proposal yang terdanai	%	72	75	78	80	85
					Jumlah judul pengabmas yang didanai	Jumlah/ tahun	130	135	140	145	150
					Jumlah sumber dana pengabmas (nama sumber dana : 1. Poltekes, 2. Luar Poltekes / sebutkan, 3. Mandiri)	jumlah	3	3	3	3	3
					Rata-rata dana pengabmas dosen minimal per-dosen	Rp (juta)	2	3	4	4	4
					Jumlah dosen yang mendapatkan dana pengabmas $\geq$ 2 juta/tahun	%	30	45	60	75	90

3.8. Mengkaji pengembangan kelembagaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Pasca UU nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengkajian pengembangan pendidikan kearah pendidikan Profesi dan Magister Sain Terapan (MST)	3.8. Terkadangnya pengembangan kelembagaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Pasca UU nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengkajian pengembangan pendidikan kearah pendidikan Profesi dan Magister terapan	3.8. Pengembangan kelembagaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Pasca UU nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengkajian pengembangan pendidikan kearah pendidikan Profesi dan Magister terapan	3.8.1. Workshop pengembangan kelembagaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	Laporan Workshop	Kali / tahun	1	1	1	1	1	
				Persiapan dan realisasi kelembagaan menjadi Institut	%	90	90	95	95	100	
			3.8.2. Workshop pengembangan pendidikan kearah pendidikan Profesi	Laporan workshop	Kali / tahun	3	4	5	6	6	
				Jenis pendidikan profesi yang dikembangkan (Ners, Bidan, Dietisien)	jumlah	3	3	3	3	3	
			3.8.3. Workshop pengembangan pendidikan kearah pendidikan Profesi dan Magister terapan	Laporan workshop	Kali / tahun	1	2	3	4	4	
				Jenis pendidikan MST yang dikembangkan (Gizi dan Kesehatan Lingkungan)	jumlah	1	2	2	2	2	
			3.8.4. Workshop pengembangan pendidikan kearah pendidikan Keperawatan Anestesiologi (D IV)	Laporan workshop	Kali / tahun	1	1	1	1	1	
				Jenis pendidikan D IV Keperawatan Anestesiologi yang dikembangkan	jumlah	1	1	1	1	1	
3.9. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan	3.9. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan dosen	3.9. Peningkatan kesejahteraan karyawan dan	3.9.1. Pengelolaan kesejahteraan	Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui	%	100	100	100	100	100	

dosen		dosen	karyawan dan dosen berupa: 1. koperasi 2. Kenaikan Gaji Berkala 3. Kenaikan Pangkat tepat waktu 4. Pelatihan 5. Seminar 6. Workshop 7. Bagi Dospres mendapatkan reward : Tubel	percepatan pengusulan Tunjangan kinerja							
				Peningkatan kesejahteraan dosen melalui percepatan pengusulan Tunjangan Profesi Dosen	%	100	100	100	100	100	
				Pembinaan koperasi	Kali / tahun	2	2	2	2	2	
				Menyelenggarakan <i>Capacity building</i> untuk civitas	Frekuensi dalam setahun	Kali / tahun	7	7	7	7	7
				3.9.3. Test TOEFL Bahas Inggris untuk Dosen dan karyawan	Jumlah dosen dan karyawan yang di tes TOEFL	%	55	75	80	90	100
3.10 Mewujudkan budaya ekoefisiensi di lingkungan kampus	3.10 Terwujudnya budaya ekoefisiensi di lingkungan kampus	3.10 Mewujudkan budaya ekoefisiensi yang akan menuntun semua karyawan, dosen, dan mahasiswa untuk	3.10.1. Pengemasan makanan dan minuman yang ramah lingkungan saat rapat, seminar, workshop,	Penurunan jumlah sampah anorganik yang ada di bak sampah	ton/ bulan/ 4 lokasi	10	9,5	9	8.5	8	

	memaksimalkan sumberdaya yang ada dan meminimalkan sumberdaya yang terbuang	pelatihan							
		3.10.2. Mengelola sampah dengan system menabung sampah di bank sampah	Jumlah Penabung	Nasabah aktif	150	300	350	500	650
			Penurunan retribusi sampah	Rp/ bulan/ 4 lokasi	24 juta	22 juta	20 juta	15 juta	10 juta
		3.10.3. Menggunakan air yang berwawasan lingkungan	Penurunan biaya berlangganan air PDAM	Rp/ bulan	4.2 juta	3,5 juta	3 juta	2,5 juta	2 juta
			Penurunan rekening tagihan listrik dari pompa air	% tagihan listrik	100	90	80	75	70
		3.10.4. Pelaksanaan gerakan hemat listrik	Penurunan rekening tagihan listrik (6 jurusan, 1 direktorat)	Rp/ bulan	630 juta	600 juta	550 juta	500 juta	475 juta
		3.10.5. Pembuatan resapan air hujan dengan system biopori	Jumlah lubang biopori dan resapan air hujan	Buah	50	100	150	200	250
		3.10.6. Bike to Work dan hari bebas kendaraan tiap hari jumat	Jumlah karyawan/dosen /mahasiswa yang bersepeda ke kampus	Orang	15	20	25	30	40
			Jumlah hari bebas kendaraan	hari	10	15	20	25	30
		3.10.7. Pengelolaan	Jumlah rumah kompos	unit	1	2	3	4	4

			sampah organik							
3.11 Mengembangkan usaha-usaha institusi sesuai dengan prinsip BLU	3.11 Dikembangkannya usaha-usaha institusi sesuai dengan prinsip BLU	3.11 Pengembangan kegiatan usaha layanan pendidikan	3.11.1. Memberikan layanan pemeriksaan sampel (Analisis Kesehatan, Gizi, Kesling)	Jumlah pemeriksaan sampel	Kali/tahun	50	50	50	50	50
			3.11.2. Monitoring konsultasi Kes. Lingkungan (UKL, UPL, DPPL)	Jumlah konsultasi Kes. Lingkungan (UKL, UPL, DPPL)	Kali/tahun	5	5	5	5	5
			3.11.3. Seminar ilmiah yang relevan di 6 jurusan untuk umum	Jumlah seminar ilmiah yang relevan di 6 jurusan untuk umum	Kali/tahun	6	6	6	6	6
			3.11.4. Pelatihan & workshop yang relevan di 6 jurusan untuk umum	Jumlah pelatihan & workshop yang relevan di 6 jurusan untuk umum	Kali/tahun	12	12	12	12	12
		Pengembangan kegiatan usaha layanan penelitian	3.11.5. Memberikan layanan konsultasi proposal & penelitian bagi umum	Jumlah konsultasi proposal & penelitian bagi umum	Kali/tahun	5	5	5	5	5

		Pengembangan kegiatan usaha layanan pengabmas	3.11.6. Memberikan layanan magang dosen di 6 jurusan (dari institusi lain)	Jumlah magang dosen di 6 jurusan (dari institusi lain)	Kali/ tahun	3	3	3	3	3
			3.11.7. Memberikan layanan pengeboran sumur di masyarakat	Jumlah layanan pengeboran sumur di masyarakat	Kali/ tahun	5	5	5	5	5
			3.11.7. Memberikan layanan Jasa pest control di masyarakat	Jumlah layanan Jasa pest control di masyarakat	Kali/ tahun	5	5	5	5	5
			3.11.8. Memberikan layanan pendampingan Bank Sampah di masyarakat	Jumlah layanan pendampingan Bank Sampah di masyarakat	Kali/ tahun	5	5	5	5	5
			3.11.8. Memberikan layanan kegiatan sterilisasi (ruangan/kamar di RS-RS)	Jumlah kegiatan sterilisasi (ruangan/kamar di RS-RS)	Kali/ tahun	2	2	2	2	2
			3.11.9. Menyusun	Jumlah buku bahan	jenis/	1	1	1	1	1



			buku bahan ajar untuk umum	ajar untuk umum	tahun					
			3.11.10. Memberikan layanan Klinik Kesehatan	Jumlah layanan Klinik Kesehatan	Kali/ tahun	100	100	100	100	100

**Misi 4. " Mengembangkan kemitraan untuk pendayagunaan lulusan"**

Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator	Satuan	Target dan Capaian tahun *)				
						2015	2016	2017	2018	2019
4.1. Meningkatkan jejaring kemitraan/kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendayagunaan lulusan di lingkup nasional dan Rintisan kemitraan/ <i>net working</i> dengan luar negeri	4.1. Meningkatnya jejaring kemitraan/kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendayagunaan lulusan di lingkup nasional dan Rintisan kemitraan/ <i>net working</i> dengan luar negeri	4.1. Peningkatan jejaring kemitraan/kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendayagunaan lulusan di lingkup nasional dan Rintisan kemitraan/ <i>net working</i> dengan luar negeri	4.1.1. Monitoring dan Evaluasi ruang lingkup kegiatan Jejaring kemitraan sebagai Poltekes Rujukan	Jumlah kemitraan	naskah	122	127	132	137	142
				Jenis kemitraan (pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabmas, pengembangan, lulusan, dll)	jenis	6	6	6	6	6
				Jumlah kemitraan dalam negeri	Naskah (kumulatif)	120	130	140	150	160
				Jumlah kemitraan luar negeri	Naskah (kumulatif)	2	4	6	8	10
				Kunjungan dari institusi lain (sbg Poltekes rujukan)	Kali / tahun	18 (48)	20 (48)	22 (54)	24 (60)	26 (66)
				Civitas tenaga pendidik, kependidikan, dan	%	10 (50)	15 (50)	15 (60)	20 (75)	10 (90)

				administrasi sebagai nara sumber (sebagai Poltekes Rujukan)						
				Jenis rujukan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan / pengajaran, penelitian, pengabmas, lain-lain)	jenis	3	3	3	3	3
				Jumlah kegiatan rujukan pendidikan/ pengajaran(PKL, PBM, Lab, dll)	kali / tahun	10 (48)	10 (48)	10 (54)	10 (60)	10 (66)
				Jumlah kegiatan rujukan penelitian	kali / tahun	5 (6)	5 (6)	5 (10)	5 (12)	5 (14)
				Jumlah kegiatan rujukan Pengabmas	kali / tahun	10 (48)	10 (48)	10 (54)	10 (60)	10 (66)
				Jumlah kegiatan rujukan dari institusi Poltekes Kemenkes di Indonesia lain sebagai sasaran rujukan	kali / tahun	5 (30)	5 (30)	5 (36)	5 (40)	5 (42)
				Jumlah institusi selain Poltekes Kemenkes sebagai sasaran rujukan	kali / tahun	5 (90)	5 (90)	5 (100)	5 (110)	5 (120)
				Pemangku	Jenis	4	4	4	4	4

				kepentingan / stake holders rujukan (pemerintah, swasta, organisasi profesi, LSM, dll)						
				Jumlah kegiatan dalam lingkup rujukan ke Pemangku kepentingan / stake holders dari institusi pemerintah (Kemenkes, kemendikbud, Kemenristi, KLH, BKKBN, dll)	kali / tahun	5 (105)	5 (105)	5 (110)	5 (115)	5 (120)
				Jumlah dalam lingkup kegiatan rujukan ke Pemangku kepentingan / stake holders dari institusi swasta	kali / tahun	5 (26)	5 (30)	5 (34)	5 (38)	5 (42)
				Jumlah kegiatan dalam lingkup rujukan ke Pemangku kepentingan / stake holders dari organisasi profesi dan LSM	kali / tahun	6 (36)	6 (36)	6 (40)	6 (44)	6 (48)

			4.1.2. Studi banding / <i>banchmarking</i> ke Institusi dlm negeri / LN	Kali / tahun	kali	2	2	2	2	2
			4.1.3. Menghadiri <i>International Conference</i>	Kali / tahun	kali	1	1	1	1	1
			4.1.3. Menyelenggarakan <i>International Conference</i>	Kali / tahun	kali	1	1	1	1	1
			4.1.4. Workshop Pengembangan kerjasama	Kali / tahun	kali	1	1	1	1	1
4.2. Memantau serapan lulusan di pasar kerja	4.2. Terpantaunya serapan lulusan di pasar kerja	4.2. Pemantauan serapan lulusan di pasar kerja	4.2.1. Pelacakan alumni ( <i>tracer study</i> )	Rata-rata waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan	bulan	3-6	3-6	3-6	3-6	3-6
				Jumlah yang bekerja di sektor pemerintah	%	20	20	10	10	10
				Jumlah yang bekerja di sektor swasta	%	40	40	50	50	50
				Jumlah yang bekerja di sektor mandiri	%	40	40	40	40	40
				Bekerja sesuai bidang profesinya	%	90	93	93	95	95
				Serapan lulusan kurang dari 6 bulan	%	60	60	65	65	70

			4.2.2. Usaha pencarian tempat kerja bagi lulusan antara lain informasi website, social media, promosi ke lembaga kerja, PDA, kerjasama dengan Pemda perbatasan	Jenis upaya (informasi website, social media, promosi ke lembaga kerja, PDA, kerjasama dengan Pemda perbatasan)	jenis	5	5	5	5	5
4.3. Meningkatkan jejaring alumni sebagai "pionir" dalam promosi institusi dan pendayagunaan lulusan	4.3. Meningkatnya jejaring alumni sebagai "pionir" dalam promosi institusi dan pendayagunaan lulusan	4.3. Peningkatan jejaring alumni sebagai "pionir" dalam promosi institusi dan pendayagunaan lulusan	4.3.1. Monitoring dan Evaluasi Sipensimaru	Jumlah registrasi	%	95	97	98	99	100
				Jumlah diterima	orang	600	620	660	680	700
				Rasio pendaftar dan yang diterima	rasio	5:1	5:1	5:1	5:1	5:1
			4.3.2. Monitoring dan Evaluasi masukan atau feedback lulusan melalui wadah Organisasi Alumni	Jumlah masukan lulusan untuk pengembangan prodi dan institusi	%	10	10	15	15	20
Jenis masukan lulusan untuk pengembangan prodi (Pelayanan pendidikan/ pengajaran, penelitian, pengabmas, pengembangan institusi, umum, membangun	jenis	2		3	3	3	4			

				jejaring, dll)						
				Masukan lulusan yang ditindaklanjuti untuk pengembangan prodi dan institusi sesuai kemampuan dan kewenangan	%	50	60	60	70	70
			4.3.3. Monitoring dan Evaluasi masukan atau <i>feedback</i> pengguna lulusan	Jumlah masukan pengguna lulusan untuk pengembangan prodi dan institusi	jumlah	5	5	6	6	6
				Jenis masukan pengguna lulusan untuk pengembangan prodi dan institusi (Pelayanan pendidikan/ pengajaran, penelitian, pengabmas, pengembangan institusi, umum, dll)	jenis	2	3	3	3	4
				Masukan pengguna lulusan yang ditindaklanjuti untuk pengembangan prodi dan institusi	%	50	60	60	70	70

				sesuai kemampuan dan kewenangan						
4.4. Merintis jejaring pendidikan lanjut bagi dosen untuk melanjutkan belajar ke program S2 (Magister) dan S3 (doctor)	4.4. Terintisnya jejaring pendidikan lanjut bagi dosen untuk melanjutkan belajar ke S2 (Magister) dan program S3 (doctor)	4.4. Perintisan jejaring pendidikan lanjut bagi dosen untuk melanjutkan belajar ke program S2 (Magister) dan S3 (doctor)	4.4.1. Rintisan jejaring pendidikan lanjut bagi dosen untuk melanjutkan belajar ke program S2 (Magister) dan S3 (doctor)	Jumlah jejaring institusi penyelenggara S2 (Magister) dan S3 (Doktor)	Jumlah institusi	3	3	3	4	4
				Dosen yang mengikuti program ijin belajar S2 (dari yang memenuhi)	%	25	25	40	40	40
				Dosen yang mengikuti program ijin belajar S3 (dari yang memenuhi)	%	5	10	10	10	10
				Dosen yang mengikuti program tugas belajar S2 (dari yang memenuhi)	%	25	25	40	40	40
				Dosen yang mengikuti program tugas belajar S3 (dari yang memenuhi)	%	5	5	10	10	10

Keterangan : Area blok warna **BIRU**, merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU);

Area blok warna **HIJAU** dan angka dalam “(…)” merupakan revisi target capaian melalui Pengesahan Senat no. OT.01.01/SENAT/117/2015, tanggal 5 Desember 2015) pada : 1) Kegiatan no. 3.8.2. untuk indikator no. 2; 2) Kegiatan no. 3.8.3. untuk indikator no. 2; 3) Kegiatan no. 3.8.4. untuk indikator no. 1 dan 2 (penambahan kegiatan); 4) Kegiatan no. 4.1.1. untuk indikator no. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16

### I. BUDAYA ORGANISASI

Dalam rangka meningkatkan semangat dan kinerja para pegawai di lingkungan organisasi PoltekkesKemenkes Yogyakarta, maka perlu menerapkan budaya kerja yang telah disusun berdasar Visi dan Misi yang baru, dengan sebutan : **“I R S A”**, yang mengandung makna sebagai berikut :

**I = Iman** : Semua tindakan dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

**R = Ridho** : Semua tugas dijalankan dengan hati yang tulus karena ridho dari Yang Maha Esa.

**S = Shidig** : Jujur, memiliki integritas dan mandiri.

**A = Amanah** : Dapat diandalkan dan transparan dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

### J. MOTTO

MOTTO Organisasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta adalah : “ Poltekkes Berbasis Program Studi (Prodi) Bernuansa Inovasi dan Penjaminan Mutu”.

Motto ini memberi makna mendudukkan posisi Prodi sebagai pondasi utama kekuatan Organisasi.

Prodi perlu diberdayakan, disemangati untuk selalu berinovasi dan menjalankan penjaminan mutu dalam hal program, metode pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan lain yang akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan untuk proses pembelajaran dari segenap tenaga pendidik, kependidikan, dan administrasi.

Jurusan dan Direktorat Poltekkes kemenkes Yogyakarta mengatur (regulator) dan memberi fasilitas (fasilitator) untuk layanan administrasi umum, sarana prasarana, keuangan dan kepegawaian.

### K. JANJI LAYANAN

Janji layanan merupakan sikap dan tindakan yang harus direalisasikan ke dalam wujud nyata dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan yang disesuaikan dengan Visi dan Misi Organisasi. Janji layanan Organisasi PoltekkesKemenkes Yogyakarta adalah : **“BERSERI”**, yang mengandung makna kami melayani dengan memberi : **“Senyum, Ramah, Salam dan Ikhlas”**.



**BAB VI**  
**PENUTUP**

Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Tahun 2015-2019 ini selain berisi visi, misi dan arah pengembangan pendidikan juga sebagai arah dan pedoman dalam peningkatan kualitas pengelolaan institusi.

Penyusunan Rencana Strategis Jangka menengah (5 tahunan) Poltekkes Kementerian Kesehatan Yogyakarta diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) Program Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang berjangka pendek (satu tahunan) di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta ke depan.

Dalam perjalanannya, Rencana Strategis ini akan selalu dimutakhirkan sesuai hasil evaluasi tahunan dan perkembangan kebijakan dari Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, dan kementerian lain yang terkait, sesuai situasi yang memungkinkan untuk melakukan peninjauan kembali Renstra ini.

**FORM**  
**BRAIN STORMING PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2015-2019**

- Nama : ...  
Institusi : ...  
Nomor Kontak : ...  
Alamat email : ...  
Ketentuan : 1. Berikan masukan / usulan Saudara untuk **Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, dan Indikatornya** guna melengkapi Program yang telah tercantum di atas, sesuai harapan saudara pada Form di bawah ini
1. Form yang telah Saudara isi, dapat diserahkan kepada Panitia atau fax ke (0274) 617601, atau email ke [pd1poltekkesjogja@yahoo.com](mailto:pd1poltekkesjogja@yahoo.com)
  2. Masukan / usulan Saudara sangat berharga bagi kami, dan diucapkan banyak terima kasih.

**Masukan / usulan :**

**1. VISI**

...

**2. MISI**

...

**3. TUJUAN**

...

**4. SASARAN**

...

**5. PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR, DAN CAPAIAN**

No	Program	Terkait dengan MISI ke (1/2/3/4)	Usulan tahun pencapaian							
			2015	2016	2017	2018	2019			
1	...	..								
2	...	..								
3	...	..								
4	...	..								
5	...	..								
6	...	..								
7	...	..								
8	...	..								
9	...	...								
10	...	...								
dst	...	..								

Yogyakarta, ...  
Yang mengusulkan

-----